

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARĀBĀH*,
MURĀBAĤĀH, *MUSYĀRAKĀH* DAN *IJARAH* TERHADAP
PROFITABILITAS DI BMT DANA MENTARI
MUHAMMADIYAH KC KARANGLEWAS
2018**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
FATIKA VACHMI
NIM.1522202014

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Fatika Vachmi**

NIM : **1522202014**

Jenjang : S.1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Program studi : Perbankan Syariah

Judul skripsi : **Analisis Pengaruh Pembiayaan *mudharabah, murabahah, musyarakah, dan ijarah* terhadap profitabilitas di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto 2018.**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Purwokerto, 15 Mei 2020

IAIN PURWOKERTO



Fatika vachmi

NIM. 1522202014



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, 628250, Fax: 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN
MUDHARABAH, MURABAHAH, MUSYARAKAH DAN
IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS
DI BMT DANA MENTARI MUHAMMADIYAH
KC KARANGLEWAS 2018**

Yang disusun oleh Saudari **Fatika Vachmi NIM. 1522202014** Jurusan/Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu** tanggal **17 Juni 2020** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Iin Solikhin, M.Ag.
NIP. 19720805 200112 1 002

Sekretaris Sidang/Penguji

Dewi Icaela Hilyatin, S.E., M.S.I.
NIP. 19851112 200912 2 007

Pembimbing/Penguji

Rahmini Hadi, S.E., M.Si.
NIP. 19701224 200501 2 001

Purwokerto, 06 Juli 2020

Mengetahui/Mengesahkan



Dr. H. Faisal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19550921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto.
di-
Purwokerto
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Fatika Vachmi NIM. 1522202014 yang berjudul:

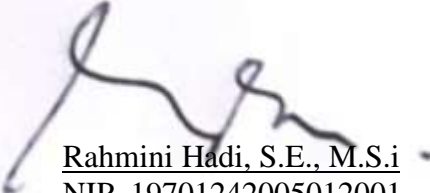
**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*, *MURABAHAH*,
MUSYARAKAH DAN *IJARAH* TERHADAP PROFITABILITAS DI BMT
DANA MENTARI MUHAMMADIYAH PURWOKERTO 2018.**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Perbankan Syariah (S.E).

Wa'alaikumsallam Wr.Wb.

Purwokerto, 15 Mei 2020
Pembimbing

IAIN PURWOKERTO



Rahmini Hadi, S.E., M.S.i
NIP. 19701242005012001

MOTTO

“apa yang dibutuhkan bangsa adalah buku yang lebih kotor dan pikiran yang lebih bersih”

-Will Rogers-



**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARĀBĀH*, *MURĀBAĤĀH*,
MUSYĀRAKĀH DAN *IJARAH* TERHADAP PROFITABILITAS DI BMT
DANA MENTARI MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
2018**

Fatika vachmi
NIM.1522202014

E-mail: fatikavachmi29@gmail.com

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi, oleh fenomena masyarakat yang sudah familiar dengan sistem perbankan syariah, khususnya di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto yang menyediakan bermacam-macam akad pembiayaan yaitu : pembiayaan *Mudharābah*, pembiayaan *Murābahāh*, pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *ijarah*. Yang masing-masing memiliki pengaruh bagi hasil yang berbeda-beda pada profitabilitas di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah, Apakah pembiayaan *Mudharābah*, *Murābahāh*, *musyarakah* dan *ijarah* berpengaruh terhadap profitabilitas di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto?. Adapun tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui pembiayaan *Mudharābah*, *Murābahāh*, *musyarakah*, dan *ijarah* bersama sama mempengaruhi profitabilitas di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah analisis bivariante dan analisis multivariate. Sumber data yang diperoleh yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah pola interaktif yang meliputi; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun hasil penelitian adalah secara simultan variabel-variabel independen yaitu *Mudhārabāh* (X_1), *murabahah* (X_2), *musyarakah* (X_3), *ijarah* (X_4) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas (*return on asset*) pada BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto tahun 2018.

Kata kunci: *mudharabah*, *murabahah*, *musyarakah*, *ijarah*, profitabilitas

**ANALYSIS OF FINANCING MUDHARABAH, MURABAHAH,
MUSYARAKAH AND IJARAH EFFECTS TOWARDS PROFITABILITY
IN BMT FUND MENTARI MUHAMADIYAH PURWOKERTO
2018**

Fatika vachmi
NIM.1522202014

E-mail: fatikavachmi29@gmail.com

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

This research is inspired by the phenomenon of people who are familiar with the Islamic banking system, especially in BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto which provides various financing agreements, namely: mudharabah financing, murabahah financing, musharaka financing and ijarah financing. Each of which has different profit sharing effects on profitability in the BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

The focus of research in this thesis is, Does mudharabah, murabahah, musyarakah and ijarah financing affect profitability in BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto? The purpose of the research in this thesis is to determine the mudharabah, murabaha, musyarakah, and ijarah financing whether it affects profitability in the BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

This research uses quantitative research methods. This type of research used in this thesis is bivariate analysis and multivariate analysis. Sources of data obtained are primary data and secondary data. The data collection technique in this research is documentation. While the data analysis technique used is an interactive pattern which includes; data reduction, data presentation and make conclusions.

The results of the study are simultaneously independent variables namely *Mudhārabāh* (X1), murabahah (X2), musharaka (X3), ijarah (X4) simultaneously affect the dependent variable namely profitability (retrun on assets) at BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto in years 2018.

Keywords: mudharabah, murabahah, musharaka, ijarah, profitabiliti

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 tahun 1987 Nomor 0543b/U/1987 tanggal 10 September 1987 tentang pedoman transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian menjadi berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
‘ain	ع	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

1) Vokal Tunggal (Monoftong)

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Damah	U	U

Contoh:

كَتَبَ :kataba يَذْهَبُ :yazhabu

فَاعِلٌ :fa'ala سُوِّلَ :su'ila

2) Vokal Rangkap (Diftong)

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َئِي	<i>fathah</i> dan <i>ya</i>	<i>Ai</i>	a dan i
َؤ	<i>fathah</i> dan <i>wawu</i>	<i>Au</i>	a dan u

Contoh:

كَيْفَى: َ kaifa	هُوَ: َ haula
------------------	---------------

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍhammah</i> dan <i>wawu</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ: قَلَى qāla

يَقُولُ: رَمَى yaqūlu

4. TaMarbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua:

- 1) *Ta marbūṭah* hidup

Ta marbūṭah yang hidup atau mendapatkan harakat *fathah*, *kasrah* dan *ḍhammah*, transliterasinya adalah.

- 2) *Ta marbūṭah* mati

Ta marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- 3) Kalau pada suatu yang akhir katanya *tamarbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h)

Contoh:

رَوْضَةَ أَيُّطْف لَا	<i>raudah al-Atfāl</i>
أَلْمَدَنِيَّ الْأُمُونَّ رة	<i>al-Madīnah al-Munawwarah</i>
طَلْحَة	<i>Ṭalḥah</i>

4) Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

:رَبَّانٍ *rabbānā*

:نَزَّلَ *nazzala*

Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu , ل namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dengan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah*

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*, ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung atau hubung.

Contoh:

: <i>al-rajulu</i>	لَارُجُلٍ
: <i>al-qalamu</i>	لَا قَلَمٍ

5) Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun itu, hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Hamzah di awal أَكَلْ Akala

Hamzah di tengah تَاخُذُونَ Ta'khuzūna

Hamzah di akhir أَنْوْءْ An-nau'u

6) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Namun penulis memilih penulisan kata ini dengan perkata.

Contoh:

: وَهُلْ رِيحٌ رَلا نِيَقْرا : *wa innalillaḥa lahuwa khair ar-rāziqīn*

: اَوْفَوْافٌ لِيْكَلَا وَزِيْمَلَا نا : *aufū al-kaila wa al-mīzan*

7) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, transliterasi huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وامو دحم لوسر *Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

هاردقلو لاب قف نيملا *Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn*

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur atas limpahan dan karunia yang Allah SWT berikan, karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, hidayah dan motivasi untuk terus berjuang.
2. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang, yang selalu berjuang dan selalu mencurahkan seluruh perhatian, motivasi, kasih sayang dan pengorbanan yang tidak pernah dapat tergantikan oleh apapun, serta doa terbaik yang tidak pernah putus.
3. Suamiku Yanuar Eka Wahyudiana yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta doa dan nasehat-nasehat untuk penulis.
4. Semua dosen-dosen dan guru-guru yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis yang telah membantu penulis sampai saat ini.
5. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat dan motivasi.
6. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah A angkatan tahun 2015.
7. Semua yang telah mendukung penulis.
8. Kampus tercinta, IAIN Purwokerto.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya dan tabi'i. Semoga kita senantiasa mengikuti semua ajarannya dan kelak semoga kita mendapat syafa'atnya di hari penantian.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. H. Fauzi, M.Ag, Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag, Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.S.I., Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Rahmini Hadi, S.E.,M.Si, pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Terima kasih saya ucapkan atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi, serta kesabarannya demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga senantiasa Allah selalu memberikan perlindungan dan membalas kebaikan Ibu.
8. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto yang telah mengajarkan dan membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Ibu Khomsahtun, selaku Manager Accounting BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto yang telah memberikan ilmu tentang analisis pembiayaan bermasalah.
11. Seluruh karyawan di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

Purwokerto,



Fatika vachmi
NIM.1522202014



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
PERSEMBAHAN	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian bank syariah	9
B. Pembiayaan <i>mudharabah</i>	10
C. Pembiayaan <i>musyarakah</i>	14
D. Pembiayaan <i>murabahah</i>	17
E. Pembiayaan <i>Ijarah</i>	20
F. Pofitabilitas	23
1. Macam-macam cara ukur profitabilitas	25
2. Konsep dan konstruk.....	26
3. Kerangka pemikiran.....	30
4. Penelitian terdahulu.....	31
5. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Metode Penelitian	35
B. Objek Penelitian.....	36

C. Model Penelitian	37
1. Populasi dan sampel.....	37
2. Variabel dan indikator penelitian	38
3. Sumber data dan teknik pengumpulan data	40
4. Metode analisis data.....	42
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum BMT Dana Mentari Muhammadiyah KC Karanglewas	47
B. Uji Korelasi	50
C. Analisis Regresi Linier Sederhana	53
D. Uji asumsi Klasik	59
E. Analisis Regresi Linier Berganda	63
F. Pengujian Hipotesis.....	66
G. Pengujian Hipotesis.....	67
H. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan	70
B. Keterbatasan Penelitian.....	70
C. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
DOKUMENTASI	
LAMPIRAN	

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARĀBĀH*, *MURĀBAĤĀH*,
MUSYĀRAKĀH DAN *IJARAH* TERHADAP PROFITABILITAS DI BMT
DANA MENTARI MUHAMADIYAH PURWOKERTO
2018**

A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah suatu lembaga yang dapat mendapat izin untuk mengarahkan dana masyarakat berupa pinjaman sehingga ia berfungsi sebagai perantara nasabah penyimpan dana dan pemakai akhir. (Edy, 2005: 2) Bank juga termasuk lembaga jasa karena produknya memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat selain itu bank juga lembaga yang di percaya oleh masyarakat dalam menempatkan dana secara aman.

Di Indonesia lembaga keuangan bank dibagi menjadi dua jenis, yaitu bank yang bersifat konvensional dan bank yang bersifat syari'ah. Bank konvensional adalah bank yang kegiatan operasionalnya menggunakan sistem bunga, berbeda dengan bank syari'ah tidak menggunakan bunga pada sistem operasionalnya akan tetapi bank syari'ah memberikan pembiayaan dan jasa-jasa serta peredaran uang disesuaikan dengan prinsip syari'ah yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits.

Perbankan syari'ah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syari'ah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syari'ah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dan Fungsi lainnya ialah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha. (Ismail, 2011: 29-30)

Pada Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syari'ah disebutkan, bahwa bank syari'ah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syari'ah. Adapun bank syari'ah merupakan lembaga keuangan mempusnyai peran sebagai lembaga perantara (*financial intermediary*), yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang mengalami kelebihan dana (*surplus*) dan menyalurkan dana kembali ke masyarakat yang

membutuhkan dana (*deficit*). (Muhammad, 2004:43) Islam melarang muslim menarik atau membayar bunga (*riba*) pelarangan inilah yang membedakan antara bank syaria'ah dengan konvensional. (Burhan, 2003:11)

Bentuk pembiayaan dalam perbankan syariah ada dua macam yaitu pembiayaan modal kerja dan pembiayaan konsumtif, pembiayaan modal kerja umumnya menggunakan akad mudharabah dan musyarakah. Adapun pembiayaan konsumtif umumnya menggunakan akad skema jual beli murabahah dan akad pemindahan hak guna (*ijarah*).

Saat ini bukan hanya lembaga keuangan syariah bersekala besar yang mampu berkembang seperti bank syariah namun lembaga keuangan syariah bersekala kecilpun mulai menunjukkan perkembangan seperti halnya *Baitul Mal wa at-Tamwil* (BMT).

Menurut hasil observasi. BMT Dana Mentari Muhammadiyah KC Karanglewas yang bertempat di jl Kapten Patimura No.329, Karanglewas, Purwokerto Barat. Sebuah lembaga yang bersifat usaha bisnis mandiri yang ditumbuh kembangkan secara swadaya dan dikelola secara profesional. Aspek bisnis BMT Dana Mentari Muhammadiyah adalah kunci sukses mengembangkan BMT Dana Mentari Muhammadiyah yang diharapkan mampu memberikan bagi hasil yang kompetitif kepada para deposnya dan mampu meningkatkan kesejahteraan para pengelolanya agar sejajar dengan lembaga lain. Asas dan landasannya adalah Pancasila dan UUD 1945 berprinsip Syari'ah Islam, keimanan, keterpaduan (*kaffah*), kekeluargaan/koperasi, kebersamaan, kemandirian dan profesionalisme.

Sejak Tahun 1995 BMT Dana Mentari Muhammadiyah hadir memberikan pelayanan kepada nasabah dengan baik para peminjam dana ataupun penyimpanan dana. Pelayanan jenis pembiayaan yang berlaku pada BMT Dana Mentari Muhammadiyah menggunakan akad pembiayaan Mudhārabāh , *Murabāhāh* *Musyārakāh* dan *ijarah*. (Brosur BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto, 2019)

Pembiayaan akad Mudhārabāh sering disebut dengan *trust financing* atau *trust investment*. Dalam pembiayaan *Mudhārabāh* , modal investasi

disediakan oleh bank sebagai shaibul mal seratus persen (100%). Nasabah (debitur) sebagai mudharib menyediakan usaha, Nisbah keuntungan dibagi sesuai kesepakatan.

Pembiayaan akad Murabāhāh adalah pembiayaan dengan prinsip jual beli diaplikasikan dalam skim *Murabāhāh (deferred payment sale)*, yaitu pembelian barang oleh bank untuk nasabah dalam rangka pemenuhan kebutuhan produksi (*investory*) dengan pembayaran ditangguhkan.

Pembiayaan akad *Musyārahāh (join venture profit sharing)* adalah kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu, masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (*al-mal capital*), atau keahlian/manajerial (*a'mal, expertise*) dengan kesepakatan keuntungan dibagi bersama, dan jika terjadi kerugian ditanggung bersama.

Pembiayaan akad ijarah yaitu pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikat dengan pemindahan kepemilikan (*ownership milikiyyah*) atas baran tersebut. (Ahmad, 2012:180)

Menurut H.Muntohar, S.Ag selaku kepala pimpinan kantor cabang di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto, dari pembiayaan mudharabah, murabahah, musyarakah dan ijarah pembiayaan murabahah lah yang paling berpengaruh terhadap profitabilitas, sayangnya nasabah lebih tertarik dengan pembiayaan musyarakah yang dengan jumlah nasabah lebih besar dari pembiayaan murabahah.

Tabel 1.1

Daftar Jumlah Pendapatan Pembiayaan dari Januari - Desember 2018:

Bulan	Pembiayaan <i>mudharabah</i>	Pembiayaan <i>murabahah</i>	Pembiayaan <i>musyarakah</i>	Pembiayaan <i>ijarah</i>
Januari	62.702.946	7.885.109	69.810.413	5.578.435
Februari	71.569.678	6.007.804	102.979.377	71.184.905
Maret	61.547.932	9.665.515	63.196.293	6.224.170
April	70.333.854	6.071.419	70.510.015	8.803.040
Mei	62.518.433	6.380.076	66.980.715	7.746.050
Juni	61.600.472	7.942.822	56.819.778	3.988.436
Juli	71.511.896	4.645.589	70.514.928	5.740.000
Agustus	63.387.764	25.916.844	71.234.793	11.650.922
September	145.176.766	25.916.844	172.098.665	12.798.654

Oktober	145.176.766	25.916.844	172.098.665	12.798.654
November	145.176.766	25.916.844	172.098.665	12.798.654
Desember	186.471.309	15.342.034	150.030.552	15.975.093

Sumber data : data jumlah pendapatan BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto

Pada tahun 2018 pendapatan margin keuntungan yang di dapatkan dari bagi hasil pada pembiayaan *mudharabah* adalah sebesar 115.840.801, pembiayaan *Murabahah* sebesar 90.240.869, pembiayaan *Musyarakah* sebesar 705.560.516 dan pembiayaan *ijarah* 175.287.013 bisa dilihat dari margin keuntungan pada bagi hasil pembiayaan di BMT Dana Mentari Muhammadiyah KC Karanglewas pembiayaan Musyarakahlah yang paling berpengaruh terhadap kinerja keuangan di BMT Dana Mentari Muhammadiyah KC Karanglewas.

Produk-produk pembiayaan di bank syariah tentunya akan memberikan keuntungan bagi pihak bank. Keuntungan tersebut dapat dilihat dari tingkat profitabilitas yang diukur dengan rasio keuangan. Analisis rasio merupakan cara penting untuk menyatakan hubungan yang bermakna diantara pos-pos laporan keuangan. Rasio merupakan pedoman yang bermanfaat dalam mengevaluasi posisi dan kegiatan-kegiatan keuangan perusahaan serta melakukan perbandingan dengan hasil sebelumnya (wibowo dan sunarto, 2015:115). Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA (*retrun on aset*) yaitu tingkat dalam pengembalian modal bank tersebut. Alasan menggunakan rasio ini karena untuk mengetahui kemampuan manajemen dalam mengelola *capital* (modal) yang tersedia untuk menghasilkan *net income* (pendapatan) dalam pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, dan *musyarakah*.

Tabel 1.2
Data Hasil Hitungan ROA BMT Dana Mentari Muhammadiyah KC
Karanglewas Tahun 2018

No	Pembiayaan Mudharabah (x1)	Pembiayaan Murabahah (x2)	Pembiayaan Musyarakah (x3)	Pembiayaan Ijarah (x4)	ROA (Y)
1	62,702,946	7,885,109	69,810,413	5,578,435	0.45
2	71,569,678	6,007,804	102,979,377	71,184,905	0.9
3	61,547,932	9,665,515	63,196,293	6,224,170	0.44
4	70,333,854	6,071,419	70,510,015	8,803,040	0.41
5	62,518,433	6,380,076	66,980,715	7,746,050	0.4
6	61,600,472	7,942,822	56,819,778	3,988,436	0.24
7	71,511,896	4,645,589	70,514,928	70,514,928	0.44
8	63,387,764	25,916,844	71,234,793	11,650,922	0.46
9	145,176,766	25,916,844	172,098,665	12,798,654	0.52
10	145,176,766	25,916,844	172,098,665	12,798,654	0.52
11	145,176,766	25,916,844	172,098,665	12,798,654	0.52
12	186,471,309	15,342,034	150,030,552	15,975,093	0.62

Sumber : data diambil di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto 2019

Berdasarkan uraian di atas ditekakan kembali bahwa penelitian ini penting untuk mengetahui pengaruh bagi hasil pembiayaan *Mudhārabāh*, *Murabāhāh*, *Musyārakāh* dan *ijarah* terhadap profitabilitas di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto sehingga BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto dapat meningkatkan kinerja pada produk-produk yang berpengaruh terhadap pertumbuhan asetnya, sesuai dengan tujuan garis besar prinsip syariah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui:

1. Apakah Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto ?
2. Apakah pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto?

3. Apakah pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto?
4. Apakah pembiayaan *ijarah* berpengaruh terhadap profitabilitas di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto?
5. Apakah pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, *musyarakah* dan *ijarah* berpengaruh terhadap profitabilitas di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Prwokerto.
- b) untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.
- c) Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.
- d) Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *ijarah* terhadap profitabilitas di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.
- e) Untuk mengetahui apakah pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, *musyarakah*, dan *ijarah* bersama sama mempengaruhi profitabilitas di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti :

- 1) Memberikan pengetahuan dan pengalaman baru kepada peneliti terkait dengan dunia perbankan syariah.
- 2) Meningkatkan kemampuan peneliti untuk mengetahui tentang pengaruh bagi hasil pembiayaan akad *Mudhārahāh*, *Murabāhāh*, *Musyarakah* dan *ijarah* pada kinerja bank syariah yang di teliti.

b. Bagi Praktisi :

- 1) Mampu memberikan pemahaman lebih kepada pihak bank untuk mengetahui calon nasabah untuk menggunakan produk dalam bank syariah.
- 2) Bisa dijadikan pemahaman lebih tentang akad *Mudhārabāh* , *Murabāhāh*, *Musyārahāh* dan *ijarah* tentang pengaruhnya terhadap bank maupun nasabah.

c. Bagi Akademisi :

- 1) Lebih mengenalkan dunia perbankan syariah kepada akademisi yang belum mengetahui lebih jauh tentang dunia perbankan.
- 2) Sebagai bahan referensi mahasiswa dan bagi penelitian penelitian yang dilakukan setelah ini, khususnya yang berkaitan tentang pengaruh akad *Mudhārabāh* , *Murabāhāh*, *Musyārahāh* dan *ijarah* terhadap kinerja keuangan bank syariah.



IAIN PURWOKERTO

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian bank syariah

Bank adalah suatu lembaga yang dapat mendapat izin untuk mengarahkan dana masyarakat berupa pinjaman sehingga ia berfungsi sebagai perantara nasabah penyimpan dana dan pemakai akhir. (Edy, 2005:2)

Bank juga termasuk lembaga jasa karena produknya memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat selain itu bank juga lembaga yang di percaya oleh masyarakat dalam menempatkan dana secara aman.

Di Indonesia lembaga keuangan bank dibagi menjadi dua jenis, yaitu bank yang bersifat konvensional dan bank yang bersifat syari'ah. Bank konvensional adalah bank yang kegiatan operasionalnya menggunakan sistem bunga, berbeda dengan bank syari'ah tidak menggunakan bunga pada sistem operasionalnya akan tetapi bank syari'ah memberikan pembiayaan dan jasa-jasa serta peredaran uang disesuaikan dengan prinsip syari'ah yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits.

Perbankan syari'ah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syari'ah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syari'ah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dan Fungsi lainnya ialah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha. (Ismail, 2011:29-30)

Pada Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syari'ah disebutkan, bahwa bank syari'ah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syari'ah. Adapun bank syari'ah merupakan lembaga keuangan mempusnyai peran sebagai lembaga perantara (*financial intermediary*), yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang mengalami kelebihan dana (*surplus*) dan menyalurkan dana kembali ke masyarakat yang membutuhkan dana (*deficit*). (Muhammad,2004:43) Islam melarang muslim

menarik atau membayar bunga (*riba*) pelarangan inilah yang membedakan antara bank syari'ah dengan konvensional.

Bentuk pembiayaan dalam perbankan syariah ada dua macam yaitu pembiayaan modal kerja dan pembiayaan konsumtif, pembiayaan modal kerja umumnya menggunakan akad *mudharabah* dan *musyarakah*. Adapun pembiayaan konsumtif umumnya menggunakan akad skema jual beli *murabahah* dan akad pemindahan hak guna (*ijarah*).

B. Pembiayaan *mudharabah*

Pembiayaan *Mudhārabāh* sering disebut dengan *trust financing* atau *trust investment*. Dalam pembiayaan *Mudhārabāh*, modal investasi disediakan oleh bank sebagai *shai'bul mal* seratus persen (100%). Nasabah (debitur) sebagai *mudharib* hanya menyediakan usaha dan manajemen. Nisbah keuntungan dibagi sesuai kesepakatan.

Pembiayaan *mudharabah* dapat diaplikasikan untuk pembiayaan modal kerja, seperti modal kerja perdagangan dan jasa atau untuk investasi khusus, dimana bank memberikan syarat-syarat dan jenis usaha khusus, yang akan di proyeksikan oleh *mudharib*

- 1) Nasabah mengajukan pembiayaan kepada bank atas suatu rencana proyek usaha. Kemudian diadakan negosiasi sampai bank menyetujui proyeksi yang diajukan oleh nasabah dengan syarat dan analisis yang ditetapkan pihak bank.
pada tahap negosiasi tercapai kesepakatan berarti sudah terjadi asas konsualisme.
- 2) Perjanjian dibuat dengan perlengkapan seluruh dokumen yang dibutuhkan.
Pada tahap ini dapat diartikan sebagai asas formalisme. Dimana akad tejadijika sudah terjadi formalitas suatu perjanjian sesuai dengan peraturan yang berlaku, bank sebagai *shasibul mal* (pihak pertama), dan nasabah sebagai *mudharib* (pihak kedua).

- 3) Nasabah menyalurkan dana pembiayaan untuk proyek yang telah disepakati.
- 4) Nasabah memberikan nisbah bagi hasil atau nilai keuntungan sesuai dengan nilai kontrak. Lazimnya dibayarkan secara reguler dalam interval perbulan.
- 5) Perjanjian pembiayaan akad *mudharabah* selesai sesuai dengan nota perjanjian atau sebagian pihak mengakhiri dengan beberapa alasan peraturan atau perundang-undang yang berlaku.

Ringkasan teori

Perbedaan mendasar *mudharabah* pada pendanaan dengan *mudharabah* pada pembiayaan adalah identifikasi pihak-pihak yang terlibat.

Pada pendanaan, *shahibul mal* adalah nasabah, dan bank sebagai *mudharib* sedangkan pada pembiayaan, *shahibul mal* adalah bank, nasabah sebagai *mudharib*. Perbedaan identifikasi ini merupakan bagian fungsi bank sebagai *intermediary entitas*, atau lembaga perantara keuangan.

Dari aspek jenis *Mudhārabāh* yang dikembangkan, sebagaimana pada penjelasan terdahulu, pada pendanaan (tabungan deposito) dari 3 unsur-unsur *mudharabah* yaitu aspek jenis usaha, tempat usaha, serta aspek waktu usaha, maka termasuk kategori *mixed mudharabah*. Bagaimana dengan *mudharabah* pada pembiayaan?

Jika melihat pada praktiknya, *mudharabah* pada pembiayaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Aspek jenis usaha

Pada aspek jenis usaha dapat dilihat pada negosiasi. Nasabah dari awal sudah mengajukan proyeksi yang telah ditentukan, bukan proposal kosong. Tidak mungkin nasabah mengajukan proposal pembiayaan dengan proyeksi yang tidak ditentukan. Maka pada aspek jenis usaha termasuk kategori *mudharabah muqayyadah*.

2) Tempat usaha

Aspek tempat usaha sejatinya sudah ditentukan oleh nasabah. Dan pada aspek ini, bank secara pasti akan melakukan survei sebagai bagian

manajemen resiko bank. Atas dasar ini, pada aspek tempat usaha termasuk kategori *mudharabah muqoyyadah*.

3) Aspek waktu

Aspek waktu juga dapat dikatakan *mudharabah muqoyyadah*. Dikarenakan tidak mungkin suatu proyek usaha kerjasama antara bank dan nasabah tanpa ada batasan akhir waktu perjanjian. Bahkan aspek ini, waktu juga dapat berarti penentuan waktu modal akan dikembalikan, secara regular atau akhir perjanjian.

Dari beberapa penjelasan diatas, *Mudhārabāh* pada pembiayaan termasuk kategori *mudharabah muqoyyadah*.

Proyek

Pada banyak tulisan tentang perbankan syariah, terdapat garis yang menghubungkan bank ke proyek dengan kategori 100% modal, dan *mudharabah* keahlian.

Menurut penulis, proyek merupakan hak prerogatif nasabah. Oleh karenanya jalur aliran dana yang digambarkan berjalan langsung ke nasabah sebagai pelaksana proyek, bukan dari bank langsung ke proyek dan tidak melalui nasabah. Kemudian nasabah yang mengelola dana tersebut untuk menjalankan proyek yang disepakati (lihat sekema pembiayaan *mudharabah* transaksi nomor 3). Artinya bank tidak ikut terlibat dalam manajemen (*a'mal*).

Capital retron

Capital retron atau pengembalian modal pembiayaan dari nasabah ke bank sejatinya dalam akad *mudharabah* terjadi pada saat akad berakhir, bukan diangsur sebagaimana lazimnya.

Jika cicilan pokok diangsur setiap bulan, secara logika maka bank secara berangsur juga akan berkurang nisbah bagi hasil hasilnya. Yang demikian juga akan terjadi bias transaksi seperti *musyarakah mutanaqishah*, suatu transaksi kerjasama antara bank dan nasabah dengan model pengurangan modal bank terhadap proyek tersebut secara gradual.

Akan tetapi, untuk tujuan kesehatan likuiditas dan keamanan bank, *capital retrun* diberlakukan tanpa harus menunggu akad berakhir. (Ahmad, 2012:164-168)

C. Pembiayaan musyarakah

1. Pengertian dan landasan hukum

Musyarakah (join venture profit sharing) adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (*al-mal, capital*), atau keahlian/manajerial (*a'mal, expertise*) dengan kesepakatan keuntungan dibagi bersama, dan jika terjadi kerugian ditanggung bersama.

Beberapa landasan hukum musyarakah merujuk pada Al-Qur'an

وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ

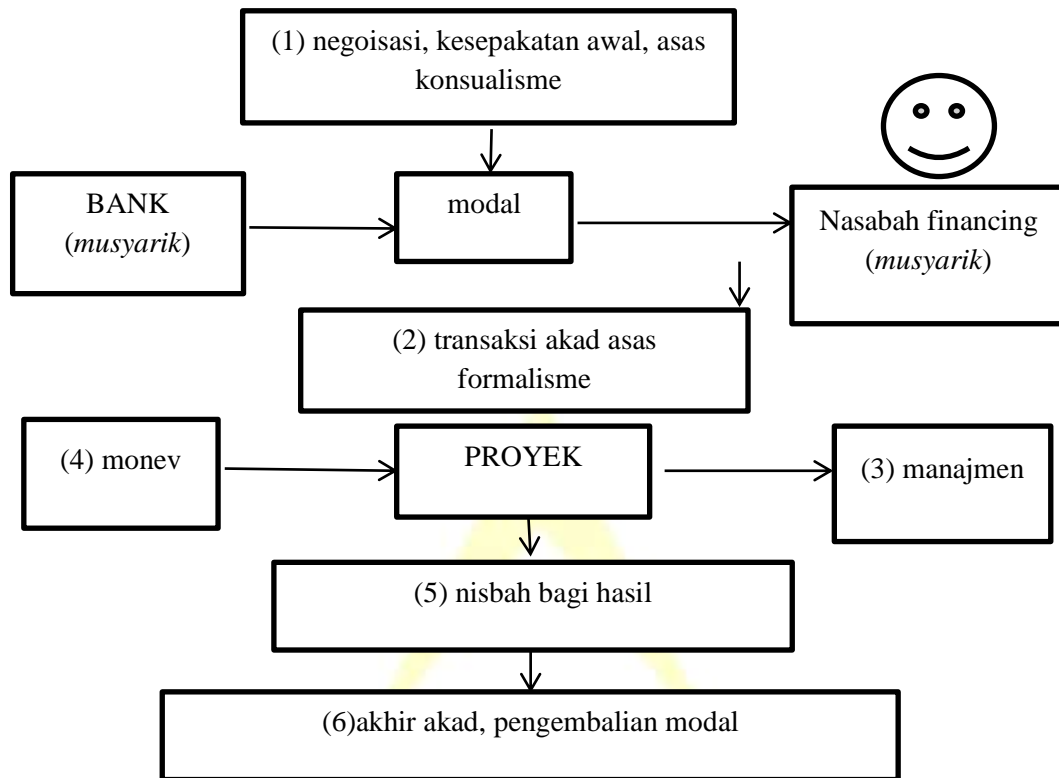
Artinya: ...Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, dan amat sedikitlah mereka ini.

Dijelaskan oleh Ibrahim Fadhl al-Dabu, ayat tersebut di atas turunkan sebagai landasan hukum syirkah. *Syirkah* pada dasarnya memang kegiatan yang telah dilakukan oleh masyarakat jahiliyah, akan tetapi banyak yang melakukan pelanggaran. Merujuk pada arti ayat di atas, tampak mengandung kritik terhadap *syirkah* yang biasa terjadi, dan hanya orang-orang berimanlah yang melakukan akad sebagaimana mestinya.

2. Praktik

Pembagian *syirkah* yang memuat *syirkah al-inan, mufawadah, 'amal/ abdan/ shan'I*, serta wujud kemudian pada praktik bank syariah hanya disebut *musyarakah*. Yaitu kerjasama bank dan nasabah dalam produk pembiayaan. Pro porsi modal ditanamkan pihak bank dan nasabah, dan bank berhak untuk terlibat dalam manajerial, seperti control ataupun ide pengembangan proyek.

GAMBAR 2.1
SKEMA PEMBIAYAAN MUSYARAKAH



Sumber data: Ahmad Dahlan (2012)

1. Nasabah mengajukan pembiayaan kepada bank atas suatu rencana proyek usaha. Kemudian diadakan negoisasi sampai bank menyetujui proyeksi yang diajukan oleh nasabah dengan syarat dan analisis yang ditetapkan pihak bank.
Pada tahap negoisasi jika tercapai kesepakatan berarti sudah terjadi asas konsualisme.
2. Perjanjian dibuat dengan perlengkapan seluruh dokumen yang dibutuhkan. Transaksi atau perjanjian dilaksanakan, masing-masing pihak sepakat untuk menyediakan modal dan menggabungkan modal masing-masing dalam proyeksi/bisnis yang telah disepakati. Penggabungan modal atas beberapa pihak inilah yang kemudian menjadi landasan akad ini disebut dengan *syirkah* (persekutuan atau percampuran).

Pada tahap ini dapat diartikan sebagai asas formalisme akad *musyarakah*. Dimana akad akan terjadi jika sudah terjadi formalitas sesuai dengan perjanjian aturan yang berlaku.

3. Nasabah sebagai pihak yang lebih potensial untuk menjalankan proyek tersebut.
4. Bank dengan segala keterbatasannya waktunya hanya dapat melakukan monitoring dan evaluasi (*monev*) atas proyek bersama yang sedang dijalankan oleh nasabah. Bank mempunyai hak kebijakan manajemen jika dibutuhkan.
5. Keuntungan akan dibagi kepada nasabah dan bank sesuai dengan proporsi modal dan peran dalam kelangsungan proyek.
6. Perjanjian pembiayaan akad *musyarakah* selesai sesuai dengan nota perjanjian atau suatu pihak mengakhiri dengan beberapa alasan peraturan atau perundang-undang yang berlaku. Pada akhir perjanjian, modal bank dan nasabah akan dikembalikan, kelebihan atas nilai modal dan asset barang akan dibagi bersama. (Ahmad, 2012: 169:176)

M. Syafi'I Antonio menyatakan *musyarakah* atau juga dapat disebut *partnership*, *project investment participation* dapat diaplikasikan untuk :

1. Pembiayaan proyek dengan dana dari bank dan nasabah. Pasca proyek selesai nasabah berkewajiban mengembalikan dana serta bagi hasil yang telah disepakati untuk bank.
2. Modal *ventura* yang diaplikasikan pada lembaga keuangan khusus yang dibolehkan melakukan investasi dalam kepemilikan perusahaan. Penanaman modal dilakukan untuk jangka waktu tertentu dan setelah itu bank melakukan divestasi atau menjual bagian sahamnya, baik secara singkat atau bertahap. (Syafi'I, 2012:93)

D. Pembiayaan *murabahah*

1. Pengertian dan landasan hukum

Murabahah merupakan bagian dari akad dalam jual beli. Secara transaksional, dalam *fiqh* disebut dengan *bay' al-murabahah*, sedangkan imam asy-syafi'i menamakan transaksi sejenis *bay' al-murabahah* dengan *al-amirbissyira*.

Dalam jual beli secara umum, mekanisme pembayaran secara tunai, dengan mekanisme *murabahah*, jual beli menjadi bersifat tangguh dalam pembayaran, serta penjual dapat mengambil tambahan keuntungan dari barang yang dibeli.

Landasan hukum *bay' al-murabahah* menginduk pada asal hukum jual beli yaitu halal. QS. Al-Baqarah (2) ayat 275.

.....وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya :Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...

Landasan hukum *bay al-murabahah* juga di dasarkan pada kewajiban membantu seseorang kepada yang lainnya dalam bermuamalah secara umum dengan cara transaksi secara tangguh. Firman Allah swt. Dalam QS. Al-Baqarah (2) ayat 280.

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ

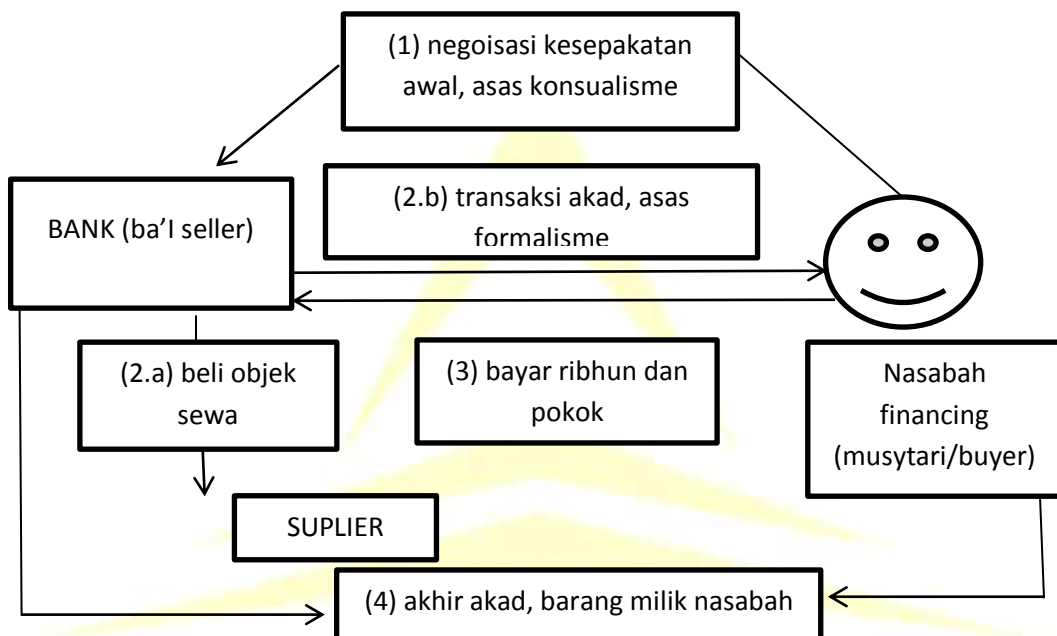
Artinya: dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan...

Landasan hukum normative praktik *bay al-murabahah* kemudian diformalkan dalam fatwa DSN No. 04/DSN-MUI IV/2000 tentang murabahah.

Praktik

Pembiayaan dengan prinsip jual beli diaplikasikan dalam skim *murabahah* (*deferred payment sale*), yaitu pembelian barang oleh bank untuk nasabah dalam rangka pemenuhan kebutuhan produksi (*inventory*) dengan pembayaran ditangguhkan dalam jangka dibawah satu tahun (*short run fianching*).

GAMBAR 2.2
SKEMA PEMBIAYAAN MURABAHAH



Sumber data: Ahmad Dahlan (2012)

Gambar di atas dapat dijelaskan:

- a. Nasabah mengajukan pembiayaan dalam bentuk barang. Dalam tahap ini antara bank dan nasabah melakukan negoisasi dalam :
 - 1) Teknis dan spesifikasi barang atau objek yang dibutuhkan oleh nasabah
 - 2) Nominal harga barang yang dibutuhkan serta estimasi kemampuan nasabah untuk membayar secara tangguh.
 - 3) Jangka waktu pembiayaan. Penentuan jangka waktu didasarkan pada kemampuan nasabah dalam mengangsur cicilan dari harga barang yang akan dibeli. Serta, jangka waktu perjanjian

akan berpengaruh pada mark-up price atau profit margin yang akan diambil oleh bank.

- b. Setelah barang terkirim kepada nasabah, dan terdapat syarat nasabah untuk melengkapi segala persyaratan yang tertuang dalam perjanjian formal, maka dalam aspek ini disebut telah terjadi asas formalise.
- c. Nasabah membayar keuntungan (*ribhun*) dan cicilan harga pokok barang yang dibeli. Waktu pembayaran sesuai dengan kesepakatan, tetapi biasanya setiap bulan.
- d. Akhir akad sesuai dengan kesepakatan padanegoisasi. Barang sudah menjadi milik nasabah sebagaimana pada jual beli.

Contoh

Bapak kholid akan mengajukan pembiayaan untuk membeli mobil seharga Rp.150.000.000,- (*seratus lima puluh juta rupiah*).

Disepakati Bank akan membelikan mobil tersebut ke diller mobil (*supplier*) yang telah menjadi mitra bank syariah yang kemudian akan dikirim kepada bapak kholid dengan nama kepemilikan barang langsung bapak kholid.

Bapak kholid akan membayar mobil secara tagguh kepada bank selama 15 bulan, dengan cicilan pokok sebesar Rp.10.000.000,- (*sepuluh juta rupiah*) perbulan.

Dikarenakan bapak kholid membayar secara tagguh, maka terdapat kewajiban lain yang harus dibayarkan yaitu membayar keuntungan (*ribhun*) tambahan kepada pihak bank. Keuntungan tambahan ini seringkali disebut dengan *profit margin* atau *mark-up price*. Disepakati selaa 15 bulan masa tagguh pembayaran, bapak kholid harus membayar keuntungan sebesar rp.21.000.000,- (*dua puluh satu juta rupiah*).

Sehingga dalam 15 bulan bapak kholid membayar harga barang total menjadi Rp. 171.000.000,- (*seratus tujuh puluh satu juta rupiah*). Perubahan harga mobil/yang semula rp.150.000.000,- menjadi Rp. 171.000.000,- disebut *mark-up price* atau harga yang dinaikan atas dasar pertimbangan bnyak aspek yang ditawarkan oleh pihak banksebagai penjual

dan disepakati oleh nasaba sebagai pihak pembeli, semuanya disepakati pada saat negoisasi.

TABEL 2.1
TABEL CONTOH ANGSURAN PEMBIAYAAN
MURABAHAH

JENIS	WAKTU	JUMLAH		TOTAL
		Pembiayaan	Angsuran	
Harga barang/mobil (ma'jur)		Rp. 150.000.000		
Waktu perjanjian	15 bulan			
Ribhun	Perbulan		Rp.1400.000	
Cicilan pokok harga barang	Perbulan		Rp.10.000.000	
Total angsuran	15x		Rp.11.400.000	Rp.171.000.000

Sumber data : Ahmad Dahlan (2012)

Keterangan: ribhun Rp. 1.400.000,- hasil dari Rp.21.000.000,- dibagi 15 bulan nominal Rp. 21.000.000,- merupakan hasil dari kesepakatan antara pihak bank dengan bapak kholid. Angka tersebut sangat tentatif ditentukan oleh banyak faktor. (Ahmad, 2012:190-194)

E. Pembiayaan *ijarah*

1. Pengertian dan landasan hukum

Pembiayaan dalam bentuk *ijarah* yaitu pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (*ownership, milikiyah*) atas barang tersebut.

Landasan hukum *ijarah* dapat dirujuk pada fatwa DSN-MUI No.09/DSSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *ijarah*. Adapun landasan syariahnya dirujuk pada :

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

Artinya: seorang dari kedua wanita itu berkata ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya.

2. Pratik

Secara praktik, pembiayaan *ijarah* dalam bank syariah dijelaskan dalam pasal 19 huruf 9 UU No.21 Tahun 2008:

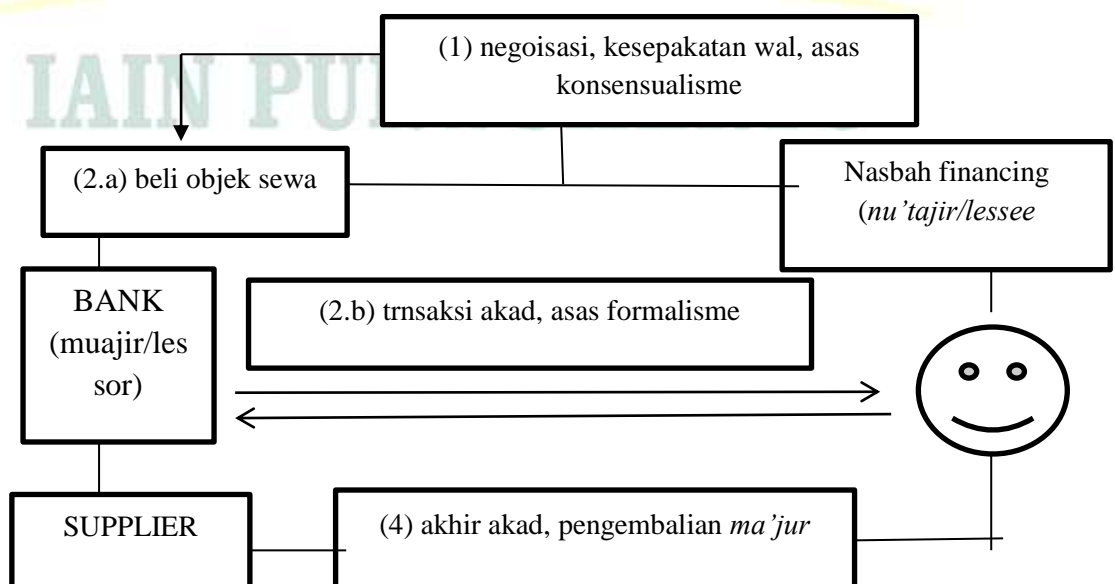
Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijarah* dan sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiyah bittamlik* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Dari landasan hukum diatas dalam *ija*

rah terdapat orang memberi sewa (*ajir*) dalam bentuk barang atau jasa, penyewa (*musta'jir*), dan upah sewa (*ujrah*). Kemudian sebagaimana pada pasal 19 huruf 9 di atas, barang yang disewakan (*ma'jur*) dapat berupa barang bergerak atau barang tidak bergerak.

GAMBAR 2.3

SKEMA PEMBIAYAAN IJARAH



- a. Nasabah mengajukan pembiayaan dalam bentuk barang. Dalam tahap ini antara bank dan nasabah melakukan negosiasi dalam:
 - 1) Teknis dan spesifikasi barang atau objek yang akan disewa oleh nasabah.
 - 2) Nominal harga barang yang dibutuhkan serta estimasi kemampuan nasabah untuk membayar sewa
 - 3) Jangka waktu pembiayaan

Pada tahap ini, biasanya sudah terjadi kesepakatan awal antara bank dan nasabah. Oleh karenanya disebut dengan terjadinya asas konsualisme. Jika kesepakatan sudah terjadi, maka akan diaplikasikan, jika tidak maka belum akan diaplikasikan.
- b. Setelah barang terkirim kepada nasabah, dan terdapat syarat nasabah untuk melengkapi segala persyaratan yang tertuang dalam perjanjian formal, maka dalam aspek ini disebut terjadi asas formalisme.
- c. Nasabah membayar ujang atau uang sewa. Waktu pembayaran sesuai dengan kesepakatan, tetapi biasanya setiap bulan.
- d. Akhir akad sesuai dengan kesepakatan pada negosiasi. Dikarenakan akad hanya ijarah (sewa barang), maka barang yang telah disewa (*ma'jur*) oleh nasabah harus dikembalikan kepada pihak bank.

Contoh

Bapak Kolid membuka usaha dan membutuhkan mobil tapi belum mampu untuk membelinya. Kemudian bapak Kolid mengajukan pembiayaan ke bank syariah.

Dalam kesepakatan bapak Kolid akan menerima sebuah mobil dengan harga Rp. 50.000.000,- (*lima puluh juta rupiah*) yang akan dibeli oleh bank kepada diler mobil yang telah menjadi mitra bank syariah.

Disepakati bapak Kolid akan menyewa selama 15 bulan, dengan ongkos sewa Rp. 5.000.000,- (*lima juta rupiah*) per bulan. Maka rincian selama 15 bulan, bapak Kolid akan mengangsur sebagai berikut:

TABEL 2.2
CONTOH ANGSURAN PEMBIAYAAN IJARAH

JENIS	WAKTU	JUMLAH		TOTAL
		Pembiayaan	Angsuran	
Harga barang (mobil)		Rp.50.000.000		
Waktu peranjian	15 bulan			
Ujrah	Perbulan		Rp.5000.000	
Ciclan pokok harga barang			Rp. 0	
Total angsuran	15x		Rp.5000.000	Rp.75.000.000

Sumber data: Ahmad Dahlan (2012)

Sehingga dala 15 bulan, bapak kholid akan membayar total sewa mobil sebesar Rp. 75.000.000,- (*tujuh puluh lima juta rupiah*). (Ahmad, 2012:180-186)

F. Pofitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba, semakin besar tingkat keuntungan/laba, semakin baik pula manajemen dalam mengelola perusahaan (sutrisno,2003). Teori profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukurbesarnya laba mejadi begitu penting untuk mengetahui apakkah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisiens. Efisiensi sebuah usaha baru dapat diartikan sebagai kemampuan suaatu perusahaan untuk memperoleh laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang

menghasilkan laba tersebut. Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun hutang jangka panjang (Syamsudin, 2000)

Profitabilitas atau kemampuan laba merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan. (Myers, 1984) bahwa manajer keuangan yang menggunakan *packing order theory* dengan laba ditahan sebagai pilihan pertama dalam pemenuhan kebutuhan dana dan hutang sebagai pilihan kedua serta penerbitan saham sebagai pilihan ketiga, akan selalu memperbesar profitabilitas untuk meningkatkan laba. *Profitability ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Agus Sartono, 2008). Rasio ini sangat diperhatikan oleh calon investor maupun pemegang saham karena berkaitan dengan harga saham serta dividen yang akan diterima. Profitabilitas sebagai tolak ukur dalam menentukan alternatif pembiayaan, namun cara untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan adalah bermacam-macam dan sangat tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan dibandingkan dari laba yang berasal dari operasi perusahaan atau laba netto sesudah pajak dengan modal sendiri. Dengan adanya berbagai cara dalam penelitian profitabilitas suatu perusahaan tidak mengherankan bila ada beberapa perusahaan yang mempunyai perbedaan dalam menentukan suatu alternatif untuk menghitung profitabilitas. Hal ini bukan keharusan tetapi yang paling penting adalah profitabilitas mana yang akan digunakan, tujuannya adalah semata-mata sebagai alat mengukur efisiensi penggunaan modal di dalam modal yang bersangkutan.

Bank Indonesia menilai kondisi profitabilitas perbankan di Indonesia didasarkan pada dua indikator yaitu *Return on Asset* (ROA) atau tingkat pengembalian asset dan Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Suatu bank dapat dimasukkan kedalam klasifikasi sehat apabila :

- a) Rasio tingkat pengembalian atau *Retrun on Asset* (ROA) mencapai sekurang-kurangnya 1,2%
- b) Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional tidak melebihi 93,5%.

1. Macam-macam cara ukur profitabilitas

Rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas berarti semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin tingginya profitabilitas. Ada bermacam cara untuk mengukur profitabilitas, yaitu:

- a) *Gross profit margin* (GPM). Rasio *gross profit margin* tau margin keuntungan kotor berguna untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual. *Gross profit margin* sangat dipengaruhi oleh harga pokok penjualan. Apabila harga pokok penjualan meningkat maka *gross profit margin* akan menurun, begitu pula sebaliknya. Dengan kata lain, rasio ini mengukur efesiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efesiensi.
- b) *Net Profit Margin* (NPM), menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Dengan kata lain rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan.
- c) *Retrun on Investment* (ROI) atau *retrun on assets* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Dengan mengetahui rasio ini, akan dapat diketahui apakah perusahaan efesiensi dalam memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini juga membrikan ukuran yang leih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektifitas manajmen dalam menggunakan ativa untuk memperoleh pendapatan. Analisa *Retrun on Investent* (ROI) dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu

teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh/komprehensif. *Analisa Retrun on Investment* (ROI) ini sudah merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan. *Retrun On Investment* (ROI) itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan (*Net Operating Income*) dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan operasi tersebut (*Net Operating Assets*). Sebutan lain untuk ROI adalah *Net Operating Profit Rate Of Retrun* atau *Operating Earning Power* (Munawir, 2004)

- d) *Retrun On Equity* (ROE) atau *retrun on et worth* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik. Rasio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya uang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan makin besar.
- e) *Retrun On Asset* (ROA) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Rasio profitabilitas ini sekaligus menggambarkan efisiensi kinerja bank yang bersangkutan. *Retrun On Asset* (ROA) sangat penting, karena rasio ini mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset produktif yang dananya sebagian besar berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK). Semakin besar *Retrun On Asset* (ROA) suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dari segi penggunaan aset. Tujuan analisis profitabilitas sebuah bank adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. ROA menunjukkan kemampuan manajemen

bank dalam mengelola aktiva yang tersedia untuk mendapatkan *net income*. Semakin tinggi retron semakin baik, berarti dividen yang dibagikan atau ditanamkan kembali sebagai *retained earning* juga semakin besar (Kuncoro, 2002).

2. Konsep dan konstruk

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio Retrun On Asset (ROA).

a) Pengertian Retrun on Asset

Retrun On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Assets atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupu dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.(Brigham, 2006) ROA adalah rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak.

(Horne, 2005) ROA mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang tersedia, daya untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan. Horne dan Wachowicz menghitung ROA dengan menggunakan rumus laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva.(Riyanto, 2001) menyebut istilah ROA dengan *Net Earning Power Ratio (Rate of Retrunn on Investment/ROI)* yaitu kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. Keuntungan neto yang beliau maksud adalah keuntungan neto sesudah pajak. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ROA atau ROI dalam penelitian ini adalah mengukur perbandingan antaraa laba bersih

setelah pajak dikurangi beban bunga dan pajak (*Earning After Take/EAT*) yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva (*assets*) yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan dan dinyatakan dalam *presentase*.

b) Perhitungan Retrun on Asset

(Brigham, 2001), pengembalian atas total aktiva (ROA) dihitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham bisa dengan total aktiva. ROA merupakan laba bersih yang tersedia untuk pemegang sham biasa total aktiva. Semakin besar nilai ROA, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi seakin besar. Nilai ini mencerminkan pengmbalian perusahaan dari seluruh aktiva (atau pendanaan) yang diberikan pada perusahaan (Halsey, 2005).

c) Perbandingan Retrun on Asset

Kelebihan dari penggunaan ROA sebagai rasio profitabilitas diantaranya sebagai berikut:

- 1) ROA muda dihitung dan dipahami
- 2) Merupakan alat pengukur prestasi manajmen yang sensitif terhadap setiap pengaruh keadaan keuangan perusahaan
- 3) Manajmen menitik beratkan perhatiannya pada perolehan laba yang maksimal
- 4) Sebagai tolak ukur prestasi manajmen dalam memanfaatkan assets yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba.
- 5) Mendorong tercapainya tujuan perusahaan
- 6) Sebagai alat mengevaluasi atas penerapan kebijakan-kebijakan manajmen.

Disamping beberapa kelebihan ROA diatas, ROA juga mempunyai kelemahan diantaranya:

- 1) Kurang mendorong manajmen untuk menambah assets apabila nilai ROA yang diharapkan ternyata terlalu tinggi

- 2) Manajmen cenderung fokus pada tujuan jangka pendek bukan pada tujuan jangka panjang, sehingga cenderung mengambil keputusan jangka pendek yang lebih menguntungkan tetapi berakibat negatif dalam jangka panjangnya.

d) Faktor yang mempengaruhi Retrun on Asset

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. *Retrun on Assets* (ROA) termasuk salah satu rasio profitabilitas.(Brigham 2001: 89) rasio profitabilitas (*profitability ratio*) menunjukkan pengaruh gabaungan dari likuiditas, manjmen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi beberapa faktor yang mempengaruhi *Retrun On Asset* (ROA) yaitu:

- 1) Rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang dihitung dengan membandingkan aktiva lancer perusahaan dengan kewajiban lancer.
- 2) Rasio manajmen aktiva merupakan rasio yang mengukur efektif perusahaan mengelola aktivananya.
- 3) Rasio manajmen utang merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang (utang) perusahaan yang digunakan untuk membiayai seluruh aktivitas perusahaan.

Berdasarkan pernyataan diatas, faktor utama yang mempengaruhi Retrun On Asset (ROA) adalah rasio-rasio yang ada pada aktiva dan dapat mengukur nilai aktiva bank, faktor tersebut adalah faktor yang mempengaruhi profitailitas, maka dari itu ROA juga dipengaruhi faktor-faktor tersebut.(Faisal, 2005) beberapa kegunaan dari *Retrun On Asset* (ROA) dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Salah satu kegunaannya yang prinsipialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktik akuntansi yang baik maka manajmen dapat menggunakan *Retrun*

On Asset (ROA) dalam mengukur efisiensi penggunaan modal kerja, efisiensi produk dan efisiensi bagian penjualan

- 2) *Retrun On Asset* (ROA) dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi atau bagian, yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan.
- 3) *Retrun On Asset* (ROA) dapat digunakan untuk mengukur rentabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh bank

Retrun On Asset (ROA) selain berguna untuk keperluan control, juga berguna untuk keperluan perencanaan. Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat disimpulkan kegunaan dari *Retrun On Asset* (ROA) adalah untuk mengukur kemampuan bank dalam menentukan besarnya perolehan laba pada bank.

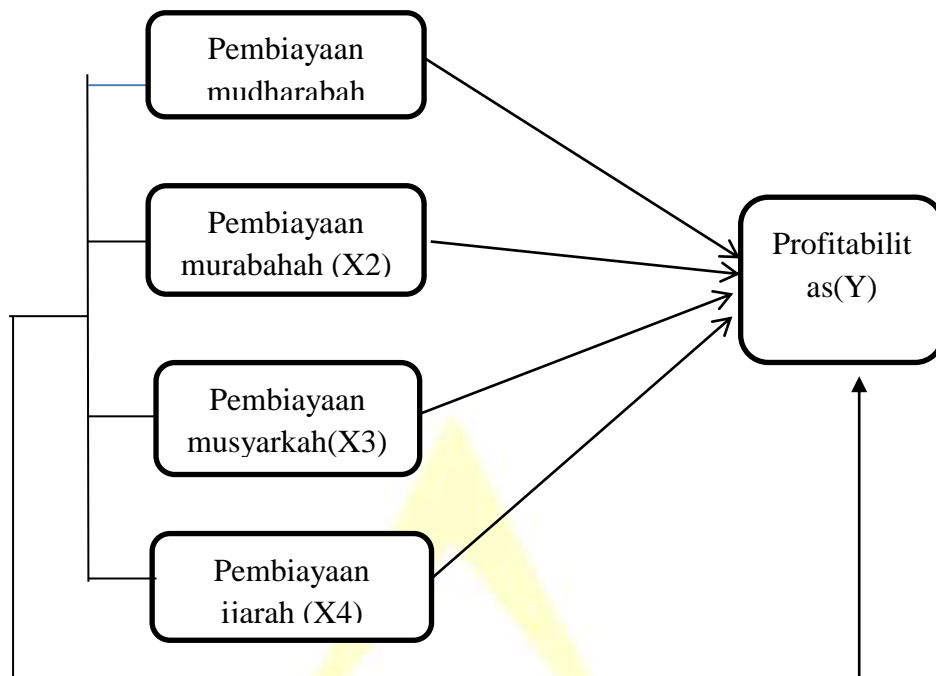
ROA (*Retrun On Asset*) salah satu rasio profitabilitas yang dipakai untuk mengukur efektivitas atau kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan asset total yang dimilikinya. Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, maka standard ROA yang baik adalah sekitar 1,5%. Semakin besar ROA maka menunjukkan kinerja perusahaan semakin besar, sebab retribusi semakin besar. Dalam menghitung ROA secara matematis dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3. Kerangka pemikiran

Berdasarkan penelitian terdahulu dan landasan teori, maka sebagai dasar merumuskan hipotesis, berikut disajikan kerangka pemikiran yang dituangkan dalam gambar berikut ini :

GAMBAR 2.4
Kerangka Pemikiran



4. Penelitian terdahulu

TABEL 2.3
PENELITIAN TERDAHULU

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Nurul Hasanah (IAIN Surakarta)	Analisis pengaruh pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> terhadap tingkat profitabilitas pada bank mandiri syariah, (2017)	Sama-sama menganalisis tentang pembiayaan bagi hasil pada akad <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> terhadap tingkat profitabilitas di bank syariah, dan menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif.	Penelitian ini hanya berfokus pada pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> saja, sedangkan si penulis berfokus pada akad pembiayaan <i>mudharabah</i> , <i>musyarakah</i> , dan <i>ijarah</i> menggunakan rasio keuangan ROCE (<i>retrun on capital employed</i>)
2	Eko Rahmidi (UIN Sunan	Analisis pengaruh	Sama-sama meneliti tentang	Perebdaan pada tempat penelitian

	Kalijaga, Yogyakarta)	pembiayaan <i>murabahah</i> , <i>mudharabah</i> , <i>musyarakah</i> dan <i>ijarah</i> terhadap tingkat profitabilitas di bank umum syariah periode 2011-2016 (2017)	akad <i>mudharabah</i> , <i>murabahah</i> , <i>musyarakah</i> dan <i>ijarah</i> menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif, rasio yang digunakan sama-sama menggunakan rasio keuangan ROCE (<i>retrun on capital employed</i>)	
3	Nur Mawaddah (UIN Syarif Hidayatullah)	Factor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah (2015)	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang profitabilitas di bank syariah dan menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif.	perbedaan penelitian ini terletak pada variabel yang diteliti dan rasio keuangan yang digunakan, penelitian ini menganalisa semua factor- faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah, tapi penulis meneliti akad pembiayaan <i>mudharabah</i> , <i>murabahah</i> dan <i>musyarakah</i> .rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan ROA (<i>retrun on asset</i>) sedangkan penulis menggunakan rasio keuangan ROCE (<i>retrun on capital employed</i>)

4	Rahmi Pratiwi (Universitas Puteran Batam)	Pengukuran tingkat profitabilitas perbankan syariah Indonesia dengan menggunakan rasio camel periode 2012-2016 (2018)	Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis dalam meneliti profitabilitas perbankan syariah dan menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada variabel yang diteliti, penelitian ini mengukur tingkat profitabilitas perbankan syariah, sedangkan penulis menganalisa profitabilitas perbankan syariah dari bagi hasil dalam pembiayaan <i>mudharabah</i> , <i>murabahah</i> dan <i>musyarakah</i> , rasio yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rasio camel, sedangkan penulis menggunakan rasio keuangan ROCE (<i>retrun on capital employed</i>).
---	---	---	--	--

5. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah ditanyakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dalam penelitian ini diajukan hipotesis penelitian, anggapan sementara tersebut adalah:

- a) H_0 : tidak terdapat pengaruh pembiayaan mudharabah (X_1) terhadap ROA (Y) di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.
 H_1 : terdapat pengaruh pembiayaan mudharabah (X_1) terhadap ROA (Y) di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.
- b) H_0 : tidak terdapat pengaruh pembiayaan murabahah (X_2) terhadap ROA (Y) di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

- H_1 : terdapat pengaruh pembiayaan murabahah (X_2) terhadap ROA (Y) di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.
- c) H_0 : tidak terdapat pengaruh pembiayaan musyarakah (X_3) terhadap ROA (Y) di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.
- H_1 : terdapat pengaruh pembiayaan musyarakah (X_3) terhadap ROA (Y) di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto
- d) H_0 : tidak terdapat pengaruh pembiayaan ijarah (X_4) terhadap ROA (Y) di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.
- H_1 : terdapat pengaruh pembiayaan ijarah (X_4) terhadap ROA (Y) di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.
- e) H_0 : tidak terdapat pengaruh pembiayaan mudharabah (X_1), pembiayaan murabahah (X_2), pembiayaan musyarakah (X_3), dan pembiayaan ijarah (X_4) terhadap ROA (Y) di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.
- H_1 : terdapat pengaruh pembiayaan mudharabah (X_1), pembiayaan murabahah (X_2), pembiayaan musyarakah (X_3), pembiayaan ijarah (X_4) terhadap ROA (Y) di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. (bedakan cara yang tidak ilmiah, misalnya mencari uang yang hilang, atau provokato, atau tanan yang melarikan diri melalui paranormal). Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. (Sugiyono, 2017:02)

a. Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian yang di pakai oleh penulis adalah jenis penelitian kuantitatif, atau sering dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivisik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/empiris, obyektif, teruktur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. (Sugiyono, 2017:07)

b. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah BMT Dana Mentari Muhammadiyah KC Karanglewas, jl Kapten Patimura No. 328 Karanglewas Lor, Purwokerto Barat. Penelitian ini diharapkan dapat

digunakan sebagai upaya untuk memahami tentang pengaruh produk pembiayaan yang ada di BMT Dana Mentari Muhammadiyah KC Karanglewas itu sendiri. Di sisi lain pertimbangan mengapa lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena BMT Dana Mentari Muhammadiyah KC Karanglewas ini telah memiliki 6 (enam) kantor cabang di daerah pasar pon. Karanglewas, karangwangkal, Cilongok, Kembaran dan Sokaraja, sedangkan waktu penelitian pada bulan Februari-Agustus 2019.

Pemilihan lokasi berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

a. Dekat dengan Pasar

Lokasi BMT Dana Mentari Muhammadiyah KC Karanglewas dekat dengan pasar sehingga banyak para pedagang yang mengajukan permohonan pembiayaan untuk tambahan modal

b. Mudah dijangkau

Lokasi BMT Dana Mentari Muhammadiyah KC Karanglewas bisa dilalui oleh transportasi apapun karena dekat dengan jalan raya sehingga memudahkan anggota BMT untuk menjangkau lokasi BMT Dana Mentari Muhammadiyah KC Karanglewas

c. Masyarakat Setempat

Masyarakat di sekitar lokasi BMT Dana Mentari Muhammadiyah KC Karanglewas banyak yang memberi dukungan berdirinya BMT tersebut.

B. Objek Penelitian

Penelitian Obyek penelitian ini adalah analisa bagi hasil pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, *musyarakah*, dan *ijarah* terhadap profitabilitas di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

C. Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif, dimana jenis kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih banyak menggunakan

logika hipotesis kemudian ditarik berdasarkan data empiris. (Tanzeh, 2011:64)
 Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, *musyarakah* dan *ijarah* terhadap profitabilitas di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

1. Populasi dan sampel

a) Populasi penelitian

Berdasarkan pada judul penulis menentukan populasi.

Menurut Sugiyono:

Populasi adalah wilayah generasional yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. (Sugiyono, 2017:80)

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yang ada di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto yang terdapat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). (Sugiyono, 2017:81)

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling yaitu pemilihan anggota

sampel yang didaarkan atas tujuan dan pertimbangan tertentu.(Sugiyono, 2016:34) Alasan menggunakan purposive sampling karena seringkali banyak batasan yang menghalangi peneliti mengambil sampel. Sehingga jika menggunakan purposive sampling diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Jumlah BMT yang dijadikan sampel hanya ada satu BMT yaitu BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto. Dalam penelitian ini data yang akan diteliti yaitu sebanyak 12 sampel. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan dari bulan januari-desember BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto pada tahun 2018.

2. Variabel dan indikator penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat di definisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. (Sugiyono, 2016:38) Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

a) Variabel independen

Variabel independen /bebas yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya/terpengaruhnya variabel dependen.(Husen, 2003:90) Variabel independen (x) dalam penelitian ini adalah :

1) Pembiayaan *mudharabah* (x_1)

Pembiayaan *Mudhārabāh* sering disebut dengan *trust financing* atau *trust investment*. Dalam pembiayaan *mudharabah*, modal investasi disediakan oleh bank sebagai *shaibul mal* seratus persen (100%). Nasabah (*debitur*) sebagai *mudharib* hanya

menyediakan usaha dan manajemen. Nisbah keuntungan dibagi sesuai kesepakatan.

Pembiayaan *mudharabah* dapat diaplikasikan untuk pembiayaan modal kerja, seperti modal kerja perdagangan dan jasa atau untuk investasi khusus, dimana bank memberikan syarat-syarat dan jenis usaha khusus, yang akan di proyeksikan oleh *mudharib*. (Ahmad. 2012: 164)

2) Pembiayaan *murabahah* (x_2)

Murabahah merupakan bagian dari akad dalam jual beli. Secara transaksional, dalam fiqh disebut dengan *bay' al-murabahah*, sedangkan imam asy-syafi'I menamakan transaksi sejenis *bay' al-murabahah* dengan *al-amirbissyira*.

Dalam jual beli secara umum, mekanisme pembayaran secara tunai, dengan mekanisme *murabahah*, jual beli menjadi bersifat tangguh dalam pembayaran, serta penjual dapat mengambil tambahan keuntungan dari barang yang dibeli. (Ahmad, 2012:190)

3) Pembiayaan *musyarakah* (x_3)

Musyarakah (join venture profit sharing) adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (*al-mal, capital*), atau keahlian/manajerial (*a'mal, expertise*) dengan kesepakatan keuntungan dibagi bersama, dan jika terjadi kerugian ditanggung bersama. (Ahmad, 2012:169)

4) Pembiayaan *ijarah* (x_4)

Pembiayaan dalam bentuk *ijarah* yaitu pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (*ownership, milikiyah*) atas barang tersebut.

Landasan hukum *ijarah* dapat dirujuk pada fatwa DSN-MUI No.09/DSSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *ijarah*. (Ahmad, 2012:177)

5) Profitabilitas (Y)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba, semakin besar tingkat keuntungan/laba, semakin baik pula manajemen dalam mengelola perusahaan (Sutrisno, 2003). Teori profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi sebuah usaha baru dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun hutang jangka panjang (Syamsudin, 2000)

b) Variabel dependen

Dependen yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. (Husen, 2003:48) variabel dependen pada penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan lembaga keuangan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat efektifitas yang dicapai melalui usaha operasionalnya. (Muhammad, 2005:259) dalam menentukan tingkat profitabilitas, penelitian ini menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). ROA didefinisikan sebagai perbandingan antara laba bersih dengan total Aktiva. Indikator dalam ROA adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. Sumber data dan teknik pengumpulan data

a) Sumber data

Dalam penelitian untuk mempermudah pemecahan masalah data dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1) Data primer

Data primer merupakan data yang diambil dari sebuah penelitian dengan menggunakan instrument yang dilakukan pada

saat tertentu dan hasilnya pun tidak dapat generalisasikan hanya dapat menggambarkan keadaan pada saat itu.

2) Data skunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh berasal dari bahan kepustakaan.(Husen, 2003:193) adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data profil, sejarah dan produk BMT Dana Mentari Muhammadiyah. Selain itu peneliti juga mengambil data dari buku-buku, laporan keuangan, internet, surat kabar, majalah, jurnal dn lain-lain yang masih berkaitan dengan penelitian ini.

b) Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada labortorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suau seminar, diskusi, dijalan dan lain-lain.(Sugiyono, 2017:137)

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.(Sugiyono, 2010:240) metode ini dilakukan degan cara mengumpulkan data-data dari laporan keuangan publikasi 4 triwulan BMT Dana Mentari Muhammadiyah, yang menjelaskan akun total pembiayaan mudharabah, murabahah, musarakah, ijarah dan ROA selama 1 tahun. Data tersebut peneliti dapatkan dari BMT itu secara langsung.selain itu mengumpulkan data-data dari berbagai sumber seperti: mengumpulkan data berupa *literature-literatur*, karya ilmiah berupa jurnal, dan dokumen-dokumen lainiyang berhubungn dengan penelitian ini.

4. Metode analisis data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan beberapa metode penelitian, antaranya:

a) Analisis Bivariat

Analisis bivariate adalah analisis data yang dilakukan untuk mencari korelasi atau pengaruh antara 2 variabel atau lebih yang diteliti. Pada penelitian ini sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang ada.

1) Uji Korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain. (Husen, 2013:139)

Persamaan korelasi pearson product moment adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n \cdot \sum X_1 \cdot Y_1 - \sum X_1 \cdot \sum Y_1}{\sqrt{n \cdot \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2}}$$

Dengan:

r = koefisien korelasi

X₁ = nilai variabel bebas

X₂ = nilai variabel tidak bebas

Nilai korelasi berkisaran antara -1 dan +1 yang menyatakan kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi dinyatakan positif (+) dan negative (-). Jika koefisien variabel bernilai positif maka variabel-variabel bernilai positif artinya jika variabel yang satu naik/turun. Sebaliknya, jika koefisien korelasi bernilai negatif maka variabel-variabel bernilai negative, artinya jika variabel yang satu naik/turun maka variabel lainnya akan turun/nik. Jika korelasi bernilai (0) maka variabel tidak menunjukkan suatu korelasi.

2) analisis regresi linier sederhana

Regresi linier sederhana adalah salah satu metode uji regresi yang dipakai sebagai alat inferensi statistik untuk menentukan pengaruh sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat. (Riduan, 2011:348) Digambarkan dengan persamaan

$$Y = a + bx$$

a = konstanta

b = hasil koefisien

b) Analisis Multivariat

Analisis multivariate dilakukan untuk melakukan uji analisis dua variabel atau lebih. Analisis multivariate bertujuan untuk mengetahui variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat.

Setelah data berhasil dikumpulkan selanjutnya dalam rangka analisis hubungan-hubungan antar variabel, data akan diuji terlebih dahulu. (Husen, 2013:165) Adapun pengujian yang dilakukan sebagai berikut:

1) Uji normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. (Husen, 2013:11)

Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error (ϵ) yang berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan test of Normality kolmogrov-smirnov dalam program SPSS. (Singih, 2012:393)

dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance) yaitu:

Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.

Jika probabilita $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

2) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskeditas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual-rasidual suatu pengamatan ke pengamatan lain jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, sementara itu untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteoskedastisitas. (Husen, 2012:179)

3) Uji multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolineritas di dalam model regresi, dapat dilakukan dengan cara berikut:

- a) Nilai R^2 sangat tinggi, tetapi secara individu variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolineritas. (Alizar, 2013:336)

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas

multikolinieritas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multiolinieritas (Gujarati, 2012:432). Menurut Singgih Santoso (2012:236) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \text{ atau } Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

4) Uji autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2005). Uji autokorelasi dapat digunakan dengan uji Durbin Waston (DW test). Jika nilai Durbin Waston (d) yang diperoleh sebesar 2 atau mendekati 2, maka diasumsikan tidak ada autokorelasi, baik positif maupun negatif. Apabila d semakin mendekati nilai 0 (nol) maka semakin besar bukti adanya autoorelasi positif, dan semakin mendekati 4 maka semakin besar bukti adanya autokorelasi negatif. (Alizar, 2013:176)

1) Analisis korelasi berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara bersamaan. Adapun rumus statistiknya (Sugiyono, 2013:256) adalah sebagai berikut:

$$R_{yx_1 x_2 x_3} = \frac{ryx_1^2 + ryx_2^2 - 2ryx_1 ryx_2}{1 - r^2_{x_1 x_2}}$$

Keterangan:

R_{yx1x2} = korelasi ntra variabel x_1 , x_2 secara bersama-sama berhubungan dengan variabel Y

R_{yx1} = korelasi product moment antara X1 dengan Y

R_{yx2} = korelasi product moment antara X2 dengan Y

2) Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium) bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis ini digunakan dengan melibatkan variabel dependen (Y) dan variabel independen (x_1 dan x_2). Persamaan regresinya menurut Sugiyono (2014:277) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Keterangan:

Y= subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a= harga Y bila X=0 (harga konstan)

b= angka arah atau koefisiensi regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independensi. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan

X= subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BMT Dana Mentari Muhammadiyah KC

Karanglewas

Tahun 1995 adalah tahun bermunculnya BMT-BMT di Indonesia. Salah satu diantara ratusan BMT yang berdiri adalah BMT yang terbentuk dari sekumpulan muda Muhammadiyah yang bekerja sama dengan YBMM (Yayasan Baitul Maal Muhammadiyah). Diantara nama-nama muda itu ialah: Achmad Sobirin, M. Sutopo Aji, Waryoto, Khomsahtun, Sudiro Husodo dan Nanang Yulianto. Sudiro Husodo melakukan negosiasi ke Pimpinan Cabang Muhammadiyah Purwokerto Barat, selaku tuan rumah yang nantinya akan ditempatkan dengan kantor, serta aturan/prosedur dari YBMM bahwa BMT harus dibawah naungan PCM, sementara Sobirin dan Khomsahtun melaksanakan tugas magang ke BMT Khairu Ummah Leuwiliang Bogor atas rekomendasi dari YBMM Pusat. Setelah melakukan magang dan mendapatkan Surat Keputusan dari YBMM tentang pengesahan BMT Dana Mentari dibawah binaan YBMM tersebut, kemudian sepakat melakukan jadwal peresmian dan disepakati akan dilaksanakan pada hari ahad, 01 Oktober 1995. Beberapa persiapan administrasi dilaksanakan oleh M. Sutopo Aji diantaranya mengundang unsur-unsur PCM, PDM, dan menembus maka dilaksanakanlah Acara Peresmian/*Grand Opening* BMT Dana Mentari PCM Purwokerto Barat yang waktu itu secara simbolis diresmikan oleh ketua PDM Banyumas.

Adapun hasil dari keputusan YBMM yang tertuang dalam surat pengesahan dan lampiran berupa susunan pengurus dan tercatat sebagai berikut:

1. Pembina:

Yayasan Baitul Maal Muhammadiyah Jakarta

2. Penanggungjawab:

PCM Purwokerto Barat

3. Badan Pengawas

- a) Ketua : H. Gunawan
 - b) Anggota : Saechun Saeradji
4. Badan Pengurus
- a) Ketua : Achmad Sobirin
 - b) Wakil Ketua : Sutopo Aji
 - c) Sekretaris : Maryoto, SE
 - d) Bendahara : Khomsahtun
 - e) Pemasaran
 - 1) Nanang Yullianto
 - 2) Sudiro Husodo

Di dalam SK tersebut tertulis masa untuk 2 tahun dan tanggal berakhir 25 September 1997, dan bisa diangkat kembali, atau disesuaikan dengan Anggaran Dasar BMT Dana Mentari.(BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto,2019)

Setelah adanya *launching* peresmian, kami berenam sepakat untuk membuka kantor operasional, dan waktu itu menyewa ruang tamu Bapak KH. Syamsuri Ridwan yang pada saat itu sedang menjabat sebagai ketua MUI Kabupaten Banyumas. Dalam perjalanan pembukaan kantor operasional ada satu kendala yang menyebabkan mundurnya Achmad Sobirin dan Waryoto meninggalkan BMT Dana Mentari dalam umur waktu 1 minggu. Setelah mundurnya Achmad Sobirin dan Waryoto tinggal 4 orang pengurus dan dari keempat itu sepakat untuk menjadikan Sutopo Aji sebagai ketua karena beliau yang menduduki sebagai wakilnya. Kantor operasional tetap berjalan dan buka dengan pembagian tugas, Sutopo Aji, Sudiro Husodo dan Nanang yang bertugas diluar, sedangkan Khomsahtun yang mengelola di dalam. Seiring perjalananpun Sudiro Husodo dan Nanang meninggalkan BMT Dana Mentari dalam kondisi yang masih seumur jagung. Dengan inisiatif Sutopo Aji dan Khomsahtun BMT menambah pengurus atau karyawan dan masuklah Rachmat Sofyan pada bulan November 1995 dan Indiyani Nurchasanah pada bulan Desember 1995, serta Suyatman bulan Maret 1996. Dengan penambahan karyawan tersebut operasional tetap berjalan bertatih-tatih

dengan keterbatasan kemampuan keuangan dan ketrampilan pengurusnya. Namun karena didorong adanya semangat perjuangan dan rasa pertanggungjawab pengurus terus bergerak untuk mengemban amanah tersebut. Pada bulan Mei 1997 menambah lagi satu karyawan Bapak Paryanti. Dalam perjalanan itu perjuangan mendapat dukungan dan pembinaan Dompot Dhuafa Replubika yang waktu itu merangkul BMT Dana Mentari dengan mengajak kerjasama dalam hal Tebar Hewan Kurban dan pelatihan-pelatihan training bagi Manajer dan Karyawan. Setelah berjalan hampir 2 tahun kemudian membuat Badan Hukum/Legalitas Usaha yang pada saat itu ada beberapa alternatif yaitu PT, CV atau Koperasi. Dan dari ke 3 bentuk alternatif termudah adalah Koperasi. Kemudian bergerak untuk mengurus legalitas melalui Dinas Koperasi dan resmi terbentuk Koperasi dengan nama KSU (Koperasi Serba Usaha Dana Mentari) dengan SK dari Kemenkop sebagai berikut:

No. : 13246/BH/KWK.11/IX/1997

Tanggal : 15 September 1997

Pengurus di Anggaran Dasar sebagai berikut:

- a. Ketua : M. Sutopo Aji
- b. Wakil Ketua : Drs. Zaenuri Ahmad
- c. Sekretaris : Indiyani Nurchasanah
- d. Bendahara : Khomsahtun
- e. Bendahara II : Eko Suprpto

Namun dari wakil ketua dan bendahara II tidak pernah aktif. Dengan adanya SK dari Dinas Koperasi mendapat binaan-binaan manajemen dan keuangan diantaranya adanya proyek P2 KER yang pada saat itu diberi Dana sebesar RP 5.000.000,00 (Lima Juta Rupiah), kemudian tahun 1998 mendapatkan proyek P3 T yang pada saat itu karyawan diikutkan dalam proyek tersebut dan dibayar oleh proyek tersebut selama 7 bulan sebesar Rp 300.000,00 (Tiga Ratus Ribu Rupiah).

Diantara karyawan yang ikut dalam proyek itu Khomsahtun, Indiyani Nurchasanah dan Paryanto. Proyek yang ketiga adalah adanya DO dari Dinas

Koperasi dimana diberi hak untuk menjual beras pada saat itu dan mendapatkan keuntungan. Dengan bantuan Dinas Koperasi dan dukungan dari para anggota KSU BMT Dana Mentari Purwokerto dapat menembus ke angka BEP tahun 1998 dan pada tahun 1999 sudah bisa membagikan laba kepada anggotanya tahap demi tahap sampai sekarang ini.

Saat ini, BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto yang berkantor pusat di Jl. Kapten Pattimura No. 392 Telp/Fax. (0281) 6575200 Karanglewas telah memiliki 6 (enam) cabang, diantaranya beralamat di:

1. Jl. Jend. Soedirman Kios Pasar Pon No. 11 – 12 Telp. (0281) 625604 Purwokerto
2. Jl. Kapten Pattimura No. 392 Telp. (0281) 6840001 Karanglewas
3. Jl. Dr. Suparno No. 90 Telp. (0281) 6576859 Karangwangkal, Purwokerto Utara
4. Jl. Raya Cilongok Kios Sentra Komoditi 6A Pernasidi Telp. (0281) 655157
5. Jl. Raya Larangan Kec. Kembaran Telp. (0281) 6511660
6. Jl. Menteri Supeno RT 03 RW 06 Sokaraja Tengah, Sokaraja Telp. (0281) 6541468

B. Uji Korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain.

Correlations

	Pembiayaan Mudharabahx1	Pembiayaan Murabahax2	Pembiayaan Musyarakahx3	Pembiayaan Ijarahx4	ROAY
Pembiayaan Mudharabahx1 Pearson Correlation	1	.633*	.920**	-.119	.318

	Sig. (2- taile d)		.027	.000	.712	.314
	N	12	12	12	12	12
Pembiayaan Murabahahx2	Pears on Corr elati on	.633*	1	.743**	-.335	.086
	Sig. (2- taile d)	.027		.006	.286	.790
	N	12	12	12	12	12
Pembiayaan Musyarakahx 3	Pears on Corr elati on	.920**	.743**	1	-.038	.425
	Sig. (2- taile d)	.000	.006		.906	.168
	N	12	12	12	12	12
PembiayaanIj arahx4	Pears on Corr elati on	-.119	-.335	-.038	1	.597*
	Sig. (2- taile d)	.712	.286	.906		.040
	N	12	12	12	12	12

ROAY	Pearson Correlation	.318	.086	.425	.597*	1
	Sig. (2-tailed)	.314	.790	.168	.040	
	N	12	12	12	12	12

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : data diolah, 2019

Dari hasil analisis korelasi Pearson di atas didapat korelasi antara pembiayaan *mudharabah* dan Profitabilitas adalah 0,318. korelasi sebesar 0,318 menunjukkan ada korelasi yang rendah/lemah antara pembiayaan *mudharabah* dengan profitabilitas, dengan arah positif. Guna menguji signifikansi atau menguji apakah H_0 ditolak atau diterima. Dilakukan dengan cara membandingkan nilai pada sig (2-tailed) dengan α yang besarnya 0,05, dimana jika nilai pada sig (2-tailed) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, dan jika nilai pada sig (2-tailed) $\geq \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima. Tampak nilai pada sig. (2-tailed) yang sebesar $0,314 > \alpha$ (0,05), dengan demikian H_0 diterima atau tidak ada korelasi antara pembiayaan *mudharabah* (X_1) dengan ROA (Y).

Dari hasil analisis korelasi Pearson di atas didapat korelasi antara pembiayaan *murabahah* dan Profitabilitas adalah 0,086. Korelasi sebesar 0,086 menunjukkan ada korelasi yang sangat rendah/lemah antara pembiayaan *murabahah* dengan profitabilitas, dengan arah positif. guna menguji signifikansi atau menguji apakah H_0 ditolak atau diterima, dilakukan dengan cara membandingkan nilai pada sig (2-tailed) dengan α yang besarnya 0,05, di mana jika nilai pada sig. (2-tailed) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, dan jika nilai pada sig. (2-tailed) $\geq \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima. Tampak pada nilai sig. (2-tailed) yang sebesar $0,790 > \alpha$ (0,05), dengan

demikian H_0 diterima atau tidak ada korelasi antara pembiayaan *murabahah* (X_2) dengan ROA (Y).

Dari hasil analisis korelasi Pearson di atas didapat korelasi antara pembiayaan *musyarakah* dan Profitabilitas adalah 0,425. Korelasi sebesar 0,425 menunjukkan ada korelasi yang sedang antara pembiayaan *musyarakah* dengan profitabilitas, dengan arah positif. Guna menguji signifikansi atau menguji apakah H_0 ditolak atau diterima, dilakukan dengan cara membandingkan nilai pada sig. (2-tailed) dengan α yang besarnya 0,05 dimana jika nilai pada sig. (2-tailed) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, dan jika nilai pada sig. (2-tailed) $\geq \alpha$ (0,05), dengan demikian H_0 diterima atau tidak ada korelasi antara pembiayaan *musyarakah* (X_3) dengan ROA (Y).

Dari hasil analisis korelasi Pearson di atas didapat korelasi antara pembiayaan *ijarah* dan profitabilitas adalah 0,597. Korelasi sebesar 0,597 menunjukkan adanya korelasi yang sedang antara pembiayaan *ijarah* dengan profitabilitas, dengan arah positif. Guna menguji signifikansi atau menguji apakah H_0 ditolak atau diterima, dilakukan dengan cara membandingkan nilai pada sig. (2-tailed) dengan α yang besarnya 0,05, dimana jika nilai pada sig. (2-tailed) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, dan jika nilai pada sig. (2-tailed) $\geq \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima. Tampak nilai pada sig. (2-tailed) yang sebesar $0,40 < \alpha$ (0,05), dengan demikian H_0 ditolak atau ada korelasi yang signifikan antara pembiayaan *ijarah* (X_4) dengan ROA (Y), dan hal tersebut dapat di generalisasikan ke populasi penelitian.

C. Analisis Regresi linier sederhana

Regresi linier sederhana adalah salah satu metode uji regresi yang dipakai sebagai alat inferensi statistic untuk menentukan pengaruh sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38,877	10,852		3,583	,005
	X1	1,094E-7	,000	,318	1,060	,314

a. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	274,663	1	274,663	1,123	,314 ^a
	Residual	2446,004	10	244,600		
	Total	2720,667	11			

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah SPSS, 2020



Dari pengolahan diatas, maka persamaan regresinya adalah $Y = 38,877 + (0,0000001094) X_1$. persamaan tersebut dapat di interpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta (a) sebesar 38,877 bilangan tersebut bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila pembiayaan mudharabah bernilai nol, maka profitabilitas (Y) memiliki nilai 38,877.
- 2) Pembiayaan *mudharabah* mempunyai koefisien regresi sebesar 0,0000001094. Nilai X_1 sebesar 0,0000001094 menunjukkan bahwa setiap perubahan satu satuan/unit nilai X_1 akan meningkatkan (karena tandanya positif) nilai Y sebesar 0,0000001094.
- 3) Guna menguji apakah persamaan $y' = 38,877 + 0,0000001094 X_1$ dapat digunakan untuk memprediksi perubahan variable y berdasarkan perubahan variable X_1 -nya, dilakukan uji signifikansi, dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Nilai F_{hitung} dapat dilihat pada bagian ANOVA^b kolom F, yang menunjukkan sebesar 11,064 atau dengan membandingkan nilai sig. pada bagian ANOVA^b dengan α (0,05), di mana jika profitabilitasnya $\geq \alpha$ (0,05) H_0 diterima; dan jika profitabilitasnya $< \alpha$ (0,05) H_0 ditolak. Oleh karena profitabilitasnya $1,123 \geq 0,05$ ($1,123 \geq 0,05$) maka H_0 diterima dengan demikian, pembiayaan *mudharabah* (X_1) berpengaruh terhadap profitabilitas (y), dan dapat digeneralisasikan ke populasi dimana sampel tersebut kita ambil. Atau persamaan $y' = 38,877 + 0,0000001094 X_1$ dapat digunakan untuk memprediksi perubahan variable y, apabila variable X_1 nya diubah.



IAIN PURWOKERTO

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	47,276		
	X2	1,473E-7	,000	,086	,274	,790

a. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20,291	1	20,291	,075	,790 ^a
	Residual	2700,376	10	270,038		
	Total	2720,667	11			

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah SPSS, 2020

Dari pengolahan data diatas maka persamaan regresinya adalah $Y = 47,276 + (0,0000001473) X_2$ persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta (a) sebesar 47,276 bilangan tersebut bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila inflasi bernilai nol. Maka profitabilitas (Y) memiliki nilai 47,276.
- 2) Pembiayaan *mudharabah* mempunyai koefisien regresi sebesar 0,0000001094. Nilai X_2 sebesar 0,0000001473 menunjukkan bahwa setiap perubahan satu satuan/unit nilai X_2 akan meningkatkan (karena tandanya positif) nilai Y sebesar 0,0000001473.
- 3) Guna menguji apakah persamaan $y' = 42,276 + 0,0000001473 X_2$ dapat digunakan untuk memprediksi perubahan variable y berdasarkan perubahan variable X_2 -nya, dilakukan uji signifikansi, dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Nilai F_{hitung} dapat dilihat pada bagian ANOVA^b kolom F, yang menunjukkan sebesar 11,064 atau dengan membandingkan nilai sig. pada bagian ANOVA^b dengan α (0,05), di mana jika profitabilitasnya $\geq \alpha$ (0,05) H_0 diterima; dan jika profitabilitasnya $< \alpha$ (0,05) H_0 ditolak. Oleh karena profitabilitasnya $0,075 \geq 0,05$ ($0,075 \geq 0,05$) maka H_0 diterima dengan demikian, pembiayaan *murabahah* (X_2) berpengaruh terhadap profitabilitas (y), dan dapat digeneralisasikan ke populasi dimana sampel tersebut kita ambil. Atau persamaan $y' = 38,877 + 0,0000001473 X_2$ dapat digunakan untuk memprediksi perubahan variable y, apabila variable X_2

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	970,147	1	970,147	5,542	,040 ^a
	Residual	1750,520	10	175,052		
	Total	2720,667	11			

a. Predictors: (Constant), X₄

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah SPSS, 2020.

Dari pengolahan data diatas, maka persamaan regresinya adalah $Y = 41,509 + (3,911)$ persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta (a) sebesar 41,509 bilangan tersebut bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila pembiayaan ijarah bernilai nol, maka profitabilitas (Y) memiliki nilai 41,509.
- 2) Pembiayaan mudharabah mempunyai koefisien regresi sebesar 0,0000003911. Nilai X₄ sebesar 0,0000003911 menunjukkan bahwa setiap perubahan satu satuan/unit nilai X₄ akan meningkatkan (karena tandanya positif) nilai Y sebesar 0,0000003911.
- 3) Guna menguji apakah persamaan $y' = 41,509 + 0,0000003911 X_4$ dapat digunakan untuk memprediksi perubahan variable y berdasarkan perubahan variable X₄-nya, dilakukan uji signifikansi, dengan cara membandingkan Fhitung dengan Ftabel. Nilai Fhitung dapat dilihat pada bagian ANOVAb kolom F, yang menunjukkan sebesar 11,064 atau dengan membandingkan nilai sig. pada bagian ANOVAb dengan α (0,05), di mana jika profitabilitasnya $\geq \alpha$ (0,05) H₀ diterima; dan jika profitabilitasnya $< \alpha$ (0,05) H₀ ditolak. Oleh karena profitabilitasnya $5,542 \geq 0,05$ ($2,206 \geq 0,05$) maka H₀ diterima dengan demikian, pembiayaan *ijarah* (X₄) berpengaruh terhadap profitabilitas (y), dan dapat digeneralisasikan ke populasi dimana sampel tersebut kita ambil. Atau persamaan $y' = 41,509 + 0,0000003911 X_4$ dapat digunakan untuk memprediksi perubahan variable y, apabila variable X₄ nya diubah.

D. Uji asumsi Klasik

Setelah data berhasil dikumpulkan selanjutnya dalam rangka analisis hubungan-hubungan antar variabel, data akan diuji terlebih dahulu. Adapun pengujian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Uji normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Pada penelitian ini menggunakan pengujian normalitas residual yang dapat dilihat dengan uji statistic non parametik *kolmogrov-smirnov* (K-S). jika pada hasil uji *kolmogrov-smirnov* (K-S) menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas yang telah diuji menggunakan SPSS:

Tabel 0.1
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.10319649
	Absolute	.149
Most Extreme Differences	Positive	.101
	Negative	-.149
Kolmogorov-Smirnov Z		.515
Asymp. Sig. (2-tailed)		.954

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

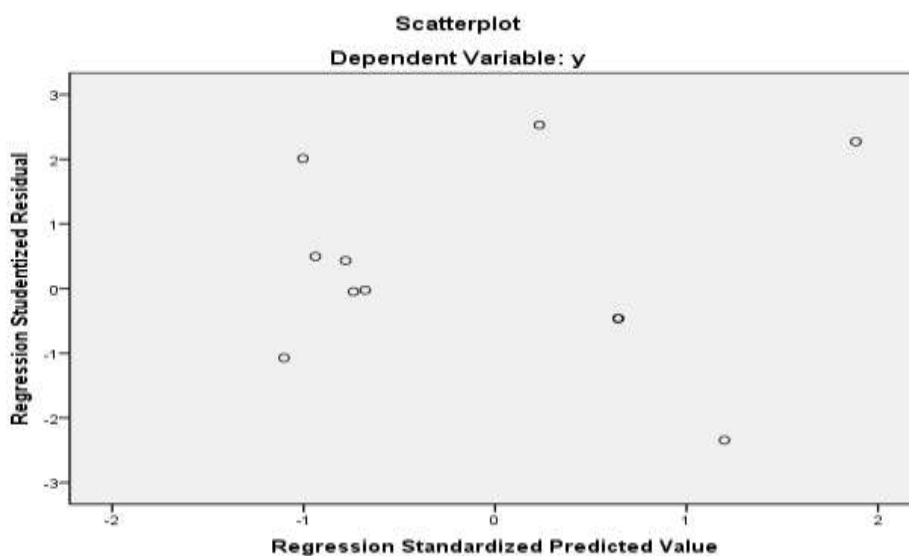
Sumber : data diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi 0,954 karena nilai signifikansi 0,954 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskeditas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual-rasidual suatu pengamatan ke pengamatan lain jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, sementara itu untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteoskedastisitas.

Garfik 0.1
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data diolah, 2019

Pada grafik 0.1 menunjukkan grafik *scatterplots* terlihat titik-titik menyebar secara acak (*random*) dan menyebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Uji autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2005). Uji autokorelasi dapat digunakan dengan uji Durbin Waston (DW test). Jika nilai Durbin Waston (d) yang diperoleh sebesar 2 atau mendekati 2, maka diasumsikan tidak ada autokorelasi, baik positif maupun negatif. Apabila d semakin mendekati nilai 0 (nol) maka semakin besar bukti adanya autoorelasi positif, dan semakin mendekati 4 maka semakin besar bukti adanya autokorelasi negatif. Berikut menunjukkan hasil uji perhitungan dengan menggunakan SPSS:

Tabel 0.3
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.755 ^a	.569	.323	.12936	1.500

a. Predictors: (Constant), PembiayaanIjarahx4, PembiayaanMusyarakahx3, PembiayaanMurabahahx2, PembiayaanMudharabahx1

b. Dependent Variable: ROAY

Sumber: data diolah, 2019

Nilai durbin Watson 1,500 lebih besar dari nilai DL, dan berarti tidak terdapat gejala autokorelasi dan hipotesis diterima.

4. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Pengujian nilai multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance value* dan VIF. Apabila nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas pada model regresi. Berikut ini adalah hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS:

Tabel 0.4
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	x1	,129	7,725
	x2	,314	3,184
	x3	,088	11,428
	x4	,693	1,444

Berdasarkan pada tabel 0.4 yang terlihat bahwa pada setiap variabel independen yaitu: *mudharabah*, *murabahah*, *musarakah* dan *ijarah* mempunyai nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Pada model regresi ini dapat diinterpretasikan bahwa tidak ada kemiripan antara variabel independen pada penelitian ini yaitu variabel *mudharabah*, *murabahah*, *musarakah* dan *ijarah*.

E. Analisis regresi linier berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara bersamaan. Dari analisis statistic dengan program SPSS diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda yang dapat dilihat pada tabel 0.5 berikut:

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	27,572	10,262		2,687	,031
	X1	-8,147E-8	,000	-,237	-,343	,741
	X2	-2,833E-7	,000	-,166	-,375	,719
	X3	2,557E-7	,000	,787	,939	,379
	X4	3,558E-7	,000	,543	1,823	,111

a. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1549,220	4	387,305	2,314	,157 ^a
	Residual	1171,447	7	167,350		
	Total	2720,667	11			

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah SPSS, 2020

Dari tabel 0.8 diatas dapat ditarik persamaan regresi linie berganda antara variabel pembiayaan, *mudharabah*, *murabahah*, *musyarakah* dan *ijarah* terhadap *retrun on asset* (ROA) sebagai berikut:

$Y=27,572-8,147X_1+-2,833X_2+2,557X_3+3,558X_4+e$ persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1. Konstanta= 27,572

Apabila variabel pembiayaan *mudharabah* (X_1), *murabahah* (X_2), *musyarakah* (X_3), *ijarah* (X_4) dianggap sama dengan nol, maka variabel *retrun on asset* (ROA) sebesar 27,572

2. Koefisien $X_1= -0,0000008147$

Apabila variabel *mudharabah* (X_1) mengalami penurunan sebesar satu satuan, sementara *murabahah* (X_2), *musyarakah* (X_3), *ijarah* (X_4)

dianggap tetap, maka akan mempengaruhi kenaikan variabel *retrun on asset* (ROA) (Y) sebesar -0,0000008147 satuan.

3. Koefisien $X_2 = -0,0000002833$

Apabila variabel *murabahah* (X_2) mengalami penurunan sebesar satuan, sementara *mudharabah* (X_1), *musyarakah* (X_3), dan *ijarah* (X_4) dianggap tetap, maka akan mempengaruhi kenaikan variabel *retrun on asset* (ROA) (Y) sebesar 0,0000002833 satuan.

4. Koefisien $X_3 = -0,0000002557$

Apabila variabel *musyarakah* (X_3) mengalami kenaikan sebesar satuan, sementara *mudharabah* (X_1), *murabahah* (X_2), dan *ijarah* (X_4) dianggap tetap, maka akan mempengaruhi kenaikan variabel *retrun on asset* (ROA) (Y) sebesar 0,0000002557 satuan.

5. Koefisien $X_4 = 0,0000003558$

Apabila variabel *ijarah* (X_4) mengalami kenaikan sebesar satuan, sementara *mudharabah* (X_1), *murabahah* (X_2), *musyarakah* (X_3) dianggap tetap, maka akan mempengaruhi kenaikan variabel *retrun on asset* (ROA) (Y) sebesar 0,0000003558 satuan.

6. Guna menguji apakah persamaan $y' = 27,572 + -0,0000008147X_1 + -0,0000002833X_2 + 0,0000002557X_3 + 0,0000003558X_4$ dapat digunakan untuk memprediksi perubahan variable y berdasarkan perubahan variable X_4 -nya, dilakukan uji signifikansi, dengan cara membandingkan Fhitung dengan Ftabel. Nilai Fhitung dapat dilihat pada bagian ANOVAb kolom F, yang menunjukkan sebesar 11,064 atau dengan membandingkan nilai sig. pada bagian ANOVAb dengan α (0,05), di mana jika profitabilitasnya $\geq \alpha$ (0,05) H_0 diterima; dan jika profitabilitasnya $< \alpha$ (0,05) H_0 ditolak. Oleh karena profitabilitasnya $2,314 \geq 0,05$ ($2,314 \geq 0,05$) maka H_0 diterima dengan demikian, pembiayaan mudharabah X_1 , pembiayaan murabahah X_2 , Pembiayaan musyarakah X_3 , pembiayaan ijarah X_4 berpengaruh terhadap profitabilitas (y), dan dapat digeneralisasikan ke populasi dimana sampel tersebut kita ambil. Atau persamaan $y' = 27,572 + -0,0000008147X_1 + -$

$0,0000002833X_2 + 0,0000002557X_3 + 0,0000003558X_4$ dapat digunakan untuk memprediksi perubahan variable y, apabila variable nya diubah.

F. Pengujian hipotesis

Untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, maka digunakan statistic uji t. pengelolaan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi software IBM SPSS statisticts agar pengukuran data yang dihasilkan akurat. Hasil pengolahan data menggunakan proram SPSS dapat dilihat pada berikut ini:

1) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seuruh variael independen mempengaruhi variabel dependen. Penguian dilakukan engan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (alpha (α)= 5%). Apabila nilai signifikasi < dari 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil pengolahan data menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel 0.6 berikut ini:

Tabel 0.6

Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,155	4	,039	2,314	,157 ^a
	Residual	,117	7	,017		
	Total	,272	11			

a. Predictors: (Constant), x4, x3, x2, x1

b. Dependent Variable: y

Sumber data: diolah, 2019

Tabel 0.6 diatas menunjukkan adanya sig =0,157 = 0,157% > 5%, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa hipotesis H_0 ditolak, hipotesis H_1 diterima yang berarti bahwa variabel-variabel independen yaitu *mudharabah* (X_1), *murabahah* (X_2), *musyarakah*(X_3), dan *ijarah* (X_4)

secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *retrun on asset* (ROA).

Model yang digunakan untuk menguji *mudhrabah* (X_1), *murabahah* (X_2), *musyarakah* (X_3), dan *ijarah* (X_4) adalah model yang fit.

2) Pengujian ketepatan perkiraan (uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur presentase varian variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang ada model. Semakin besar *adjusted* mendekati satu maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS dapat dilihat pada tabel 0.7 berikut ini:

Tabel 0.7

Uji R

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,755 ^a	,569	,323	,12936

a. Predictors: (Constant), x4, x3, x2, x1

b. Dependent Variable: y

Sumber: dta diolah, 2019

Besarnya *adjusted R aquare* 0,323 hal ini berarti 32,3% variasi *retrun on asset* (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel *Mudhārabāh* (X_1), *murabahah* (X_2), *musyarakah* (X_3), dan *ijarah* (X_4). Sedangkan 68,7% sisanya dijelskan oleh vriabel di luar model regresi penelitian.

G. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, maka digunakan statistic uji t. pengelolaan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi software IBM SPSS statisticts agar pengukuran data yang dihasilkan akurat. Hasil pengolahan data menggunakan proram SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.155	4	.039	2.314	.157 ^b
	Residual	.117	7	.017		
	Total	.272	11			

a. Dependent Variable: ROAY

b. Predictors: (Constant), PembiayaanIjarahx4, PembiayaanMusyarakahx3, PembiayaanMurabahahx2, PembiayaanMudharabahx1

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui nilai F hitung adalah

sebesar 2,314. Karena nilai F hitung 2,314 > F tabel 4,10, maka sebagaimanadasar pengambilan keputusan dalam uji F bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain pembiayaan *mudharabah* X1, *murabahah* X2, *musyarakah* X3, dan *Ijarah* X4 berpengaruh secara simultan terhadap *profitabilitas* (Y).

H. Pembahasan

1. Pengaruh variabel pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas (*retrun on asset*)

Dari hasil uji F, diketahui bahwa secara simultan variabel *mudharbah* berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (*retrun on asset*) pada BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto. Dan berdasarkan hasil uji T diperoleh keterangan bahwa secara persial variabel

pembiayaan *mudharabah* berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (*retrun on asset*) pada BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

2. Pengaruh variabel pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas (*retrun on asset*)

Dari hasil uji F, diketahui bahwa simultan variabel *murabahah* berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (*retrun on asset*) pada BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto. Berdasarkan uji T diperoleh keterangan bahwa secara persial variabel pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas (*retrun on asset*) pada BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

3. Pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas (*retrun on asset*)

Pengaruh hasil uji F, diketahui bahwa secara simultan variabel *musyarakah* berpengaruh terhadap signifikan terhadap profitabilitas (*retrun on asset*) pada BMT Dana Mentari Muhammadiyah. Dan berdasarkan hasil uji T diperoleh keterangan bahwa secara persial variabel pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*retrun on asset*) pada BMT Dana Mentari Muhammadiyah.

4. Pengaruh pembiayaan ijarah terhadap profitabilitas (*retrun on asset*)

Dari hasil uji F, diketahui bahwa simultan variabel ijarah berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (*retrun on asset*) pada BMT Dana Mentari Muhammadiyah. Dan berdasarkan hasil uji T diperoleh keterangan persial variabel pembiayaan *ijarah* berpengaruh terhadap profitabilitas (*retrun on asset*) pada BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas (*retrun on asset*) pada BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto tahun 2018.
2. Pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas (*retrun on asset*) pada BMT Dana Mentari Muhammadiyah tahun 2018.
3. Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif padadan signifikan terhadap profitabilitas (*retrun on asset*) pada BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto tahun 2018.
4. Pembiayaan *ijarah* berpengaruh terhadap profitabilitas (*retrun on asset*) pada BMT Dana Mentari Muhammadiyah tahun 2018.

Bedasarkan pemaparan sebelumnya dapat di tarik kesimpulan secara simultan variabel-variabel independen yaitu *Mudhārabāh* (X_1), *murabahah* (X_2), *musyarakah* (X_3), *ijarah* (X_4) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas (*retrun on asset*) pada BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto tahun 2018.

B. Keterbatasan penelitian

Adanya hasil penelitian tersebut, memunculkan beberapa hal yang menjadi keterbatasan dari penelitian ini yaitu:

1. Pendeknya periode penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu hanya 1 tahun saja 2018.
2. Masih minimnya variabel Y (profitabilitas/ *retrun on asset*) dan variabel X (pembiayaan *mudharbah*, *murabahah*, *musyarakah* dan *ijarah*) sedangkan untuk variabel X masih ada faktorlain yang mempengaruhi varibel Y (profitabilitas).
3. Objek penelitan hanya pada BMT saja

4. Besarnya nilai adjusted R square (R^2) yaitu 3,23% saja sedangkan 68,7 % dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

C. Saran

Saran yang di ambil dari hasil penelitin ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Dengan keterbatasan penelitian ini, diharapkan penelitian ini selanjutnya agar dapat menambah jumlah sampel dan periode yang digunakan dalam penelitian agar hasil yang diperoleh akan semakin akurat.
 - b. Diharapkan peneliti selajutnya dapat menambah jumlah variabel dan objek penelitian.
- 2) Bagi bank
 - a. Bagi manajmen BMT Dana Mentari Muhammadiyah, penelitian ini diharapkan untuk lebih mengembangkan produk murabahah dan ijarah mengingat profitabilitasnya cukup tinggi. Di sisi lain, juga meningkatkan produk lain agar menghasilkan profitabilitas lebih dari sebelumnya
 - b. Jika produk *musyarakah* dan *mudharabah* teru dilanjutkan pada bank syariah, bank syariah harus membuat kebijakan baru mengenai hal-hal yang terkait pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah*. Hal ini dilakukan untuk menekankan risiko dari pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah*, seperti resiko gagal bayar dengan cara pemilihan nasabah secara cermat dan selektif.
 - c. BMT Dana Mentari Muhammadiyah hendaknya mampu mengatur struktur pembiayaan kinerja keuangan optimal.
 - d. Pihak bank seharusnya lebih berhati hati dalam memilih nasabah. Seperti yang akan bekerjasama dengan menggunakan pembiayaan *mudharabah*, dikarenakan pembiayaan ini lebih memiliki resiko yang lebih tinggi dari *musyarakah*.
- 3) Bagi nasabah

- a. Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk nasabah dan dapat menjadi pertimbangan dalam menggunakan produk syariah



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmad Dahlan. 2012. *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*. Yogyakarta: Teras
- Ahmad Tanzeh. 2011. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras
- Alizar Isna Wardo. 2013. *Analisis Data Kuantitatif*. Purwokerto: STAIN Press
- Burhan Wirasubta. 2003. *Islamic Banking*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta
- Edy Wibowo & Untung Hendi. 2005. *Mengapa Memilih Bank Syariah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Husen Umar. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Persda.
- Ismail. 2011. *Perbankan syariah*. Jakarta: Kencana Pernanda Group.
- Muhammad. 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: AMPYKPN
- M. Syafi'I Antonio. 2001. *Bank Syariah*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Riduan Sunarto. 2011. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, komunikasi dan bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Internet

- <http://danamentaripurwokerto.blogspot.co.id/bmt-dana-mentari-muhammadiyah-purwokerto.html>
- <https://www.cermati.com/artikel/kenali-ragam-jenis-pembiayaan-syariah-dan-manfaatnya>

Brosur

- Brosur Bmt Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

JURNAL DAN SKRIPSI

- Sutrisno. 2003. *Tentang Pengertian Profitabilitas*. Diakses pada 22 November 2019

- Syamsudin. 2000. *Tentang Macam-macam Profitabilitas*. Diakses pada 22 November 2019.
- Munawir. 2004. *Tentang Net Operating Assets*. Diakses pada 22 November 2019
- Kuncoro. 2002. *Tentang Return On Assets*. Diakses pada 22 November 2019
- Brigham. 2001. *Tentang Perhitungan ROA dan Factor yang Mempengaruhi ROA*
- Nurul Hasanah. 2017. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap tingkat profitabilitas pada bank mandiri syariah*.
- Eko Rahmidi. 2017. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah terhadap Tingkat Profitabilitas di Bank Umum Syariah*.
- Nur mawaddah. 2015. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah*.
- Rahmi Pratiwi. 2018. *Pengukuran Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia dengan menggunakan rasio camel*.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas diri

- 1) Nama Lengkap : Fatika Vachmi
- 2) NIM : 1522202014
- 3) Tempat/tgl. Lahir : Brebes, 29 Juni 1996
- 4) Alamat rumah : Desa Pandansari rt 01/03, kecamatan paguyangan kabupaten brebes
- 5) Nama Ayah : Rasono
- 6) Pekerjaan : Karyawan BUMN
- 7) Nama Ibu : Rokhayati
- 8) Pekerjaan : Buruh
- 9) No. Telepon : 085291376429

B. Riwayat Pendidikan

- 1) TK, Tahun lulus : TK Pelita Kaligua, 2002
- 2) SD, Tahun lulus : SDN 02 Pandansari, 2007
- 3) SMP, Tahun lulus : MTS Al-Hikmah 02, 2010
- 4) SMA, Tahun lulus : MAN 02 Brebes, 2015

C. Pengalaman Organisasi

- 1) Anggota *Robitotul tolabah Islamiyah* Bumiayu (ROTIB) 2007-2010
- 2) Wakil ketua Patroli Keamanan Sekolah MAN 02 Brebes 2012-2013
- 3) Anggota Dewan Ambalan GUSDEP MAN 02 Brebes 2012-2015
- 4) Ketua Umum Pengurus Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an ATTIBYAN laren 2012-2015
- 5) Anggota Persatuan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon FEBI 2015-2016
- 6) Anggota Ikatan Mahasiswa Brebes Selatan (IMBS) 2015-2018
- 7) Bendahara umum dan Sekertaris Himpunan Mahasiswa Pandansari 2018 sampai sekarang.

DOKUMENTASI

LAPORAN KEUANGAN BULAN JANUARI-DESEMBER BMT DANA MENTARI MUHAMMADIYAH 2018

BMT DANA MENTARI MUHAMMADIYAH CABANG KARANG LEWAS		31 Januari 2018	
Kode	PENDAPATAN	Posisi Saldo di sd 31/01/2018	Posisi Saldo Akumulasi
	PENDAPATAN	145.976.903,00	145.976.903,00
4	PENDAPATAN	145.976.903,00	145.976.903,00
431	PENDAPATAN OPERASIONAL	7.885.109,00	7.885.109,00
43101	PENDAPATAN MARGIN <i>margin</i>	62.702.949,00	62.702.949,00
43102	PENDAPATAN BAGI HASIL <i>bagi hasil</i>	69.810.413,00	69.810.413,00
43103	PENDAPATAN JASA <i>gajal</i>	5.575.405,00	5.575.405,00
43105	PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	4.330.000,00	4.330.000,00
4310501	PENDAPATAN ADMINISTRASI PEMBIAYAAN	182.935,00	182.935,00
4310502	PENDAPATAN ADMINISTRASI SIMPANGAN	1.585.500,00	1.585.500,00
4310503	PENDAPATAN LAIN LAIN	145.976.903,00	145.976.903,00
	TOTAL PENDAPATAN	145.976.903,00	145.976.903,00
Kode	BIAYA	Posisi Saldo di sd 31/01/2018	Posisi Saldo Akumulasi
5	BEBAN	78.874.732,00	78.874.732,00
501	BEBAN OPERASIONAL	78.874.732,00	78.874.732,00
50101	BEBAN BAGI HASIL	54.009.832,00	54.009.832,00
5010101	BBH SIMPANGAN LANGGAR	32.179.561,00	32.179.561,00
501010101	BBH SIMPANGAN LANGGAR	27.543.269,00	27.543.269,00
501010101	BBH SIMPANGAN UMAT	3.409.722,00	3.409.722,00
501010102	BBH SIMPANGAN PELAJAR	635.819,00	635.819,00
501010103	BBH SIMPANGAN QURBAN	1.099.799,00	1.099.799,00
501010105	BBH SIMPANGAN AQIDOH	56.950,00	56.950,00
501010106	BBH SIMPANGAN IDUL FITRI	6.111.150,00	6.111.150,00
501010107	BBH SIMPANGAN UKHUNAH	83.154,00	83.154,00
501010108	BBH SIMPANGAN HARI TUA	35.729,00	35.729,00
501010109	BBH SIMPANGAN HALI	14.491.271,00	14.491.271,00
5010102	BBH SIMPANGAN BERJANGKA	2.080.650,00	2.080.650,00
501010201	BBH SIMKA 1 BULAN	4.160.575,00	4.160.575,00
501010202	BBH SIMKA 3 BULAN	854.702,00	854.702,00
501010203	BBH SIMKA 6 BULAN	6.569.229,00	6.569.229,00
501010204	BBH SIMKA 12 BULAN	1.026.105,00	1.026.105,00
501010205	BBH SIMKA KHUSUS	343.000,00	343.000,00
501010205	BBH DANA PIHAK KETIGA	4.000,00	4.000,00
5010103	BEBAN ADMINISTRASI	7.708.900,00	7.708.900,00
50105	BEBAN UMUM	4.780.000,00	4.780.000,00
50106	BEBAN PROMOSI	3.870.000,00	3.870.000,00
50107	BEBAN PERLENGKAPAN KANTOR	1.718.000,00	1.718.000,00
50108	BEBAN ORGANISASI	4.417.000,00	4.417.000,00
50109	BEBAN PENY PENGHAPUSAN PEMBIAYAAN	2.267.000,00	2.267.000,00
50111	BEBAN OPERASIONAL LAIN	78.874.732,00	78.874.732,00
50112	TOTAL BIAYA	78.874.732,00	78.874.732,00
	LABA RUGI	67.102.171,00	67.102.171,00
		0,00	0,00
	LABA RUGI SETELAH PAJAK	67.102.171,00	67.102.171,00

PURWOKERTO, 11 Maret 2018

CABANG KARANG LEWAS

KSU BMT DANA MENTARI MUHAMMADIYAH
CABANG KARANG LEWAS

28 Februari 2018

Kode	PENDAPATAN	Posisi Saldo 01 s/d 28/02/2018	Posisi Saldo Akumulasi
4	PENDAPATAN	187,811,784.14	333,788,887.14
401	PENDAPATAN OPERASIONAL	187,811,784.14	333,788,887.14
40101	PENDAPATAN MARGIN	6,077,804.00	13,962,913.00
40102	PENDAPATAN BAGI HASIL	71,589,876.00	134,272,824.00
40103	PENDAPATAN JASA	102,979,377.14	173,789,790.14
40105	PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	7,164,905.00	12,783,340.00
4010501	PENDAPATAN ADMINISTRASI PEMBIAYAAN	6,265,000.00	10,895,000.00
4010502	PENDAPATAN ADMINISTRASI SIMPANAN	152,905.00	315,846.00
4010503	PENDAPATAN LAIN LAIN	787,000.00	1,862,500.00
	TOTAL PENDAPATAN	187,811,784.14	333,788,887.14
Kode	BIAYA	Posisi Saldo 01 s/d 28/02/2018	Posisi Saldo Akumulasi
5	BEBAN	84,438,589.00	163,313,331.00
501	BEBAN OPERASIONAL	84,438,589.00	163,313,331.00
50101	BEBAN BAGI HASIL	56,205,099.00	110,214,931.00
5010101	BBH SIMPANAN LANCAR	40,872,733.00	79,948,284.00
501010101	BBH SIMPANAN UMAT	28,846,475.00	56,188,744.00
501010102	BBH SIMPANAN PELAJAR	3,348,597.00	6,756,819.00
501010103	BBH SIMPANAN GURUBAN	864,786.00	1,700,605.00
501010105	BBH SIMPANAN AQIQOH	1,188,552.00	2,289,320.00
501010106	BBH SIMPANAN IDUL FITRI	58,711.00	115,861.00
501010107	BBH SIMPANAN UKHUWAH	6,446,062.00	12,557,242.00
501010108	BBH SIMPANAN HARI TUA	95,892.00	179,148.00
501010109	BBH SIMPANAN HAJI	44,028.00	80,757.00
5010102	BBH SIMPANAN BERJANGKA	15,532,966.00	30,023,637.00
501010201	BBH SIMKA 1 BULAN	3,175,062.00	5,256,712.00
501010202	BBH SIMKA 3 BULAN	2,830,178.00	6,960,751.00
501010203	BBH SIMKA 6 BULAN	536,394.00	1,101,066.00
501010204	BBH SIMKA 12 BULAN	7,971,292.00	14,540,531.00
501010205	BBH SIMKA KHUSUS	1,019,472.00	2,045,577.00
5010103	BBH DANA PIHAK KETIGA	0.00	343,000.00
50105	BEBAN ADMINISTRASI	0.00	4,000.00
50106	BEBAN UMUM	6,799,000.00	14,507,900.00
50107	BEBAN PROMOSI	2,160,000.00	6,940,000.00
50108	BEBAN PERLENGKAPAN KANTOR	2,892,500.00	6,862,500.00
50109	BEBAN ORGANISASI	9,780,000.00	11,498,000.00
50111	BEBAN PENY PENGHAPUSAN PEMBIAYAAN	4,592,000.00	9,009,000.00
50112	BEBAN OPERASIONAL LAIN	2,010,500.00	4,277,000.00
	TOTAL BIAYA	84,438,589.00	163,313,331.00
	LABA RUGI	103,373,195.14	170,475,556.14
	LABA RUGI SETELAH PAJAK		0.00
			170,475,556.14

PURWOKERTO, 18 Maret 2018

CABANG KARANG LEWAS

KSU BMT DANA MENTARI MUHAMMADIYAH
CABANG KARANG LEWAS

31 Maret 2018

Kode	PENDAPATAN	Posisi Saldo 01 s/d 31/03/2018	Posisi Saldo Akumulasi
		140.023.910,00	474.412.577,14
4	PENDAPATAN	140.023.910,00	474.412.577,14
401	PENDAPATAN OPERASIONAL	9.058.515,00	23.818.428,00
40101	PENDAPATAN MARGIN	81.547.932,00	195.820.586,00
40102	PENDAPATAN BAGI HASIL	63.196.293,00	205.046.083,14
40103	PENDAPATAN JASA	6.234.170,00	18.987.510,00
40105	PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	4.955.000,00	15.450.000,00
4010501	PENDAPATAN ADMINISTRASI PEMBIAYAAN	348.170,00	865.010,00
4010502	PENDAPATAN ADMINISTRASI SIMPANNAN	1.020.000,00	2.072.500,00
4010503	PENDAPATAN LAIN LAIN		
	TOTAL PENDAPATAN	140.023.910,00	474.412.577,14
Kode	BIAYA	Posisi Saldo 01 s/d 31/03/2018	Posisi Saldo Akumulasi
5	BEBAN	77.380.106,00	240.893.437,00
501	BEBAN OPERASIONAL	77.380.106,00	240.893.437,00
50101	BEBAN BAGI HASIL	38.354.291,00	118.202.980,00
5010101	BBH SIMPANNAN LANCAR	27.720.112,00	83.900.896,00
501010101	BBH SIMPANNAN UMAT	3.020.787,00	9.777.588,00
501010102	BBH SIMPANNAN PELAJAR	803.934,00	2.504.539,00
501010103	BBH SIMPANNAN QURBAN	734.570,00	3.002.860,00
501010105	BBH SIMPANNAN AQICHOH	63.588,00	179.246,00
501010106	BBH SIMPANNAN IDUL FITRI	5.884.862,00	16.442.224,00
501010107	BBH SIMPANNAN UKHUWAH	80.370,00	258.516,00
501010108	BBH SIMPANNAN HARI TUA	45.968,00	120.725,00
501010109	BBH SIMPANNAN HALA	13.708.015,00	43.731.852,00
5010102	BBH SIMPANNAN BERJANGKA	2.537.270,00	7.792.982,00
501010201	BBH SIMKA 1 BULAN	2.880.812,00	8.871.563,00
501010202	BBH SIMKA 3 BULAN	467.127,00	1.658.193,00
501010203	BBH SIMKA 6 BULAN	6.792.480,00	21.333.011,00
501010204	BBH SIMKA 12 BULAN	1.030.326,00	3.075.903,00
501010205	BBH SIMKA KHUSUS	0,00	343.000,00
5010103	BBH DANA PIHAK KETIGA	0,00	4.000,00
50105	BEBAN ADMINISTRASI	0,00	4.000,00
50106	BEBAN UMUM	7.348.300,00	21.854.200,00
50107	BEBAN PROMOSI	1.595.000,00	8.535.000,00
50108	BEBAN PERLENGKAPAN KANTOR	42.500,00	6.905.000,00
50109	BEBAN ORGANISASI	6.611.000,00	18.108.000,00
50111	BEBAN PENY PENGHAPUSAN PEMBIAYAAN	4.528.000,00	13.537.000,00
50112	BEBAN OPERASIONAL LAIN	5.195.000,00	9.472.000,00
	TOTAL BIAYA	77.380.106,00	240.893.437,00
	LABA RUGI	63.243.804,00	233.719.140,14
			0,00
	LABA RUGI SETELAH PAJAK		233.719.140,14

PURWOKERTO, 18 Maret 2018

CABANG KARANG LEWAS

KSU BMT DANA MENTARI MUHAMMADYAH
CABANG KARANG LEWAS

30 April 2018

Kode	PENDAPATAN	Posisi Saldo 31 apr 2018/2018	Posisi Saldo Akumulasi
4	PENDAPATAN	188.718.328,00	830.130.000,14
401	PENDAPATAN OPERASIONAL	188.718.328,00	830.130.000,14
40101	PENDAPATAN MARGIN	8.071.478,00	29.898.847,00
40102	PENDAPATAN BAGI HASIL	70.010.015,00	296.330.571,00
40103	PENDAPATAN JASA	25.555.854,00	308.319.807,14
40104	PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	8.802.042,00	27.790.390,00
40105	PENDAPATAN ADMINISTRASI PEMBAYARAN	7.842.000,00	23.290.000,00
4010501	PENDAPATAN ADMINISTRASI PEMBAYARAN	285.040,00	809.000,00
4010502	PENDAPATAN ADMINISTRASI SIMPANAN	700.000,00	3.572.000,00
4010503	PENDAPATAN LAIN LAIN	7.856.960,00	22.909.000,00
	TOTAL PENDAPATAN	188.718.328,00	830.130.000,14
Kode	BIAYA	Posisi Saldo 31 apr 2018/2018	Posisi Saldo Akumulasi
5	BIAYA	90.487.181,00	301.150.088,00
501	BIAYA OPERASIONAL	90.487.181,00	301.150.088,00
50101	BIAYA BAGI HASIL	51.987.881,00	214.244.088,00
5010101	BBH SIMPANAN LANCAR	39.078.153,00	187.880.736,00
501010101	BBH SIMPANAN UMAT	28.172.158,00	113.082.018,00
501010102	BBH SIMPANAN PELAJAR	2.723.880,00	12.501.486,00
501010103	BBH SIMPANAN QURBAN	943.203,00	3.347.742,00
501010105	BBH SIMPANAN AQIQOH	880.354,00	3.883.204,00
501010106	BBH SIMPANAN EDUL FITRI	27.050,00	206.200,00
501010107	BBH SIMPANAN UKHRAWAH	8.105.358,00	24.547.783,00
501010108	BBH SIMPANAN UKHRAWAH	73.871,00	333.187,00
501010108	BBH SIMPANAN HARI TUA	52.317,00	179.042,00
501010109	BBH SIMPANAN HAJI	12.398.308,00	98.021.160,00
5010102	BBH SIMPANAN BERJANGKA	1.880.641,00	9.793.023,00
501010201	BBH SIMKA 1 BULAN	2.523.818,00	12.385.179,00
501010202	BBH SIMKA 3 BULAN	417.520,00	2.075.713,00
501010203	BBH SIMKA 6 BULAN	6.425.282,00	27.758.303,00
501010204	BBH SIMKA 12 BULAN	932.406,00	4.008.242,00
501010205	BBH SIMKA KHUSUS	0,00	343.000,00
5010103	BBH DANA PIHAK KETIGA	0,00	4.000,00
50105	BIAYA ADMINISTRASI	8.890.100,00	30.649.300,00
50106	BIAYA UMUM	2.145.000,00	10.890.000,00
50107	BIAYA PROMOSI	17.407.400,00	24.312.400,00
50108	BIAYA PERLENGKAPAN KANTOR	1.954.200,00	20.103.000,00
50109	BIAYA ORGANISASI	4.750.000,00	18.287.000,00
50111	BIAYA PENY PENGHAPUSAN PEMBAYARAN	3.198.000,00	12.870.000,00
50112	BIAYA OPERASIONAL LAIN	0,00	0,00
	TOTAL BIAYA	90.487.181,00	301.150.088,00
	LABA RUGI	98.231.147,00	298.980.207,14
	LABA RUGI SETELAH PAJAK		298.980.207,14

PURWOKERTO, 18 Maret 2019

CABANG KARANG LEWAS

KSU BMT DANA MENTARI MUHAMMADIYAH
CABANG KARANG LEWAS

31 Mei 2018

Kode	PENDAPATAN	Posisi Saldo 01 s/d 31/05/2018	Posisi Saldo Akumulasi
4	PENDAPATAN	144,075,274.44	774,206,179.58
401	PENDAPATAN OPERASIONAL	144,075,274.44	774,206,179.58
40101	PENDAPATAN MARGIN	6,830,078.00	36,519,823.00
40102	PENDAPATAN BAGI HASIL	62,518,433.44	328,849,004.44
40103	PENDAPATAN JASA	66,980,715.00	373,300,652.14
40105	PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	7,746,050.00	35,536,600.00
4010501	PENDAPATAN ADMINISTRASI PEMBIAYAAN	6,415,000.00	29,705,000.00
4010502	PENDAPATAN ADMINISTRASI SIMPANAN	307,050.00	1,235,100.00
4010503	PENDAPATAN LAIN LAIN	1,024,000.00	4,596,500.00
	TOTAL PENDAPATAN	144,075,274.44	774,206,179.58
Kode	BIAYA	Posisi Saldo 01 s/d 31/05/2018	Posisi Saldo Akumulasi
5	BEBAN	84,179,760.00	415,330,358.00
501	BEBAN OPERASIONAL	84,179,760.00	415,330,358.00
50101	BEBAN BAGI HASIL	48,494,360.00	262,739,256.00
5010101	BBH SIMPANAN LANCAR	37,201,794.00	195,082,532.00
501010101	BBH SIMPANAN UMAT	27,286,170.00	140,368,185.00
501010102	BBH SIMPANAN PELAJAR	2,622,502.00	15,123,968.00
501010103	BBH SIMPANAN QURBAN	868,313.00	4,216,055.00
501010105	BBH SIMPANAN AQIDOH	625,123.00	4,308,327.00
501010106	BBH SIMPANAN IDUL FITRI	249.00	206,548.00
501010107	BBH SIMPANAN UKHUWAH	5,647,039.00	30,194,822.00
501010108	BBH SIMPANAN HARI TUA	92,451.00	425,638.00
501010109	BBH SIMPANAN HAJI	59,947.00	238,969.00
5010102	BBH SIMPANAN BERJANGKA	11,292,566.00	67,313,726.00
501010201	BBH SIMKA 1 BULAN	1,085,220.00	10,868,843.00
501010202	BBH SIMKA 3 BULAN	2,363,763.00	14,758,942.00
501010203	BBH SIMKA 6 BULAN	389,090.00	2,464,603.00
501010204	BBH SIMKA 12 BULAN	8,502,358.00	34,260,859.00
501010205	BBH SIMKA KHUSUS	952,137.00	4,960,479.00
5010103	BBH DANA PIHAK KETIGA	0.00	343,000.00
50105	BEBAN ADMINISTRASI	53,000.00	57,000.00
50106	BEBAN UMUM	5,642,200.00	36,491,500.00
50107	BEBAN PROMOSI	3,479,000.00	14,159,000.00
50108	BEBAN PERLENGKAPAN KANTOR	4,450,000.00	28,762,400.00
50109	BEBAN ORGANISASI	1,871,000.00	21,974,000.00
50111	BEBAN PENY PENGHAPUSAN PEMBIAYAAN	0.00	18,287,000.00
50112	BEBAN OPERASIONAL LAIN	20,190,200.00	32,860,200.00
	TOTAL BIAYA	84,179,760.00	415,330,358.00
	LABA RUGI	59,895,514.44	358,875,821.58
			0.00
	LABA RUGI SETELAH PAJAK		358,875,821.58

PURWOKERTO, 18 Maret 2018
CABANG KARANG LEWAS

KBU BMT DANA MENTARI MUHAMMADIYAH
CABANG KARANG LEWAS

30 Juni 2018

Kode	PENDAPATAN	Posisi Saldo 31 s/d 30/06/2018	Posisi Saldo Akumulasi
		130.351.508,00	904.557.687,58
4	PENDAPATAN	130.351.508,00	904.557.687,58
401	PENDAPATAN OPERASIONAL	7.842.822,00	44.462.745,00
40101	PENDAPATAN MARGIN	61.600.472,00	390.446.476,44
40102	PENDAPATAN BAGI HASIL	96.819.778,00	430.120.430,14
40103	PENDAPATAN JASA	3.568.436,00	39.525.036,00
40105	PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	3.360.000,00	33.065.000,00
4010501	PENDAPATAN ADMINISTRASI PEMBIAYAAN	55.436,00	1.250.336,00
4010502	PENDAPATAN ADMINISTRASI SIMPANNAN	573.000,00	5.169.500,00
4010503	PENDAPATAN LAIN LAIN		
	TOTAL PENDAPATAN	130.351.508,00	904.557.687,58
Kode	BIAYA	Posisi Saldo 31 s/d 30/06/2018	Posisi Saldo Akumulasi
5	BEBAN	98.057.806,00	513.388.164,00
501	BEBAN OPERASIONAL	46.934.206,00	312.573.464,00
50101	BEBAN BAGI HASIL	30.425.142,00	225.507.674,00
5010101	.BBH SIMPANNAN LANCAH	22.514.414,00	162.882.560,00
501010101	.BBH SIMPANNAN UMAT	1.553.290,00	16.677.258,00
501010102	.BBH SIMPANNAN PELAJAR	901.462,00	5.147.517,00
501010103	.BBH SIMPANNAN QURBAN	774.610,00	5.082.937,00
501010105	.BBH SIMPANNAN AQOQOH	272,00	206.820,00
501010106	.BBH SIMPANNAN IDUL FITRI	4.504.116,00	34.698.936,00
501010107	.BBH SIMPANNAN UKHRAWAH	79.047,00	504.685,00
501010108	.BBH SIMPANNAN HARU TUA	67.931,00	308.920,00
501010109	.BBH SIMPANNAN HAJI	19.509.064,00	86.822.790,00
5010102	.BBH SIMPANNAN BERJANGKA	1.530.364,00	12.389.207,00
501010201	.BBH SIMKA 1 BULAN	1.725.833,00	16.484.575,00
501010202	.BBH SIMKA 3 BULAN	294.320,00	2.758.123,00
501010203	.BBH SIMKA 6 BULAN	8.298.747,00	40.558.406,00
501010204	.BBH SIMKA 12 BULAN	9.860.000,00	14.620.479,00
501010205	.BBH SIMKA KHUSUS	0,00	343.000,00
5010103	.BBH DANA PNHAK KETIGA	0,00	57.000,00
50105	BEBAN ADMINISTRASI	2.407.000,00	36.896.500,00
50106	BEBAN UMUM	26.336.800,00	40.485.800,00
50107	BEBAN PROMOSI	4.578.300,00	33.340.700,00
50108	BEBAN PERLENGKAPAN KANTOR	3.616.000,00	25.590.000,00
50111	BEBAN PENY PENGHAPUSAN PEMBIAYAAN	9.829.000,00	27.916.000,00
50112	BEBAN OPERASIONAL LAIN	1.556.500,00	34.416.700,00
	TOTAL BIAYA	98.057.806,00	513.388.164,00
	LABA RUGI	32.293.702,00	391.169.523,58
			0,00
	LABA RUGI SETELAH PAJAK		391.169.523,58

PURWOKERTO, 18 Maret 2019

CABANG KARANG LEWAS

KSU BMT DANA MENTARI MUHAMMADIYAH
CABANG KARANG LEWAS

31 Juli 2018

Kode	PENDAPATAN	Posisi Saldo 01 s/d 31/07/2018	Posisi Saldo Akumulasi
		155.236.519,41	1.058.796.208,99
4	PENDAPATAN	155.236.519,41	1.059.794.806,99
401	PENDAPATAN OPERASIONAL	4.045.589,00	49.106.334,00
40101	PENDAPATAN MARGIN	71.511.806,00	481.961.372,44
40102	PENDAPATAN BAGI HASIL	70.514.928,41	500.635.368,55
40103	PENDAPATAN JASA	8.584.506,00	48.089.542,00
40106	PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	5.740.000,00	38.805.000,00
4010501	PENDAPATAN ADMINISTRASI PEMBIAYAAN	301.406,00	1.591.942,00
4010502	PENDAPATAN ADMINISTRASI SIMPANAN	2.523.100,00	7.692.600,00
4010503	PENDAPATAN LAIN LAIN		
	TOTAL PENDAPATAN	155.238.519,41	1.059.796.208,99
Kode	BIAYA	Posisi Saldo 01 s/d 31/07/2018	Posisi Saldo Akumulasi
5	BEBAN	86.445.157,00	599.833.321,00
501	BEBAN OPERASIONAL	86.445.157,00	599.833.321,00
50101	BEBAN BAGI HASIL	58.754.867,00	371.428.121,00
5010101	BBH SIMPANAN LANCAR	35.733.440,00	281.241.114,00
501010101	BBH SIMPANAN UMAT	26.854.563,00	189.737.162,00
501010102	BBH SIMPANAN PELAJAR	2.172.432,00	18.549.890,00
501010103	BBH SIMPANAN QURBAN	965.550,00	5.103.067,00
501010105	BBH SIMPANAN AQIQOH	682.134,00	3.765.071,00
501010106	BBH SIMPANAN IDUL FITRI	275,00	207.095,00
501010107	BBH SIMPANAN UKHUWAH	4.928.304,00	39.627.242,00
501010108	BBH SIMPANAN HARI TUA	70.901,00	575.586,00
501010109	BBH SIMPANAN HAJI	69.281,00	376.201,00
5010102	BBH SIMPANAN BERJANGKA	23.021.217,00	109.844.007,00
501010201	BBH SIMKA 1 BULAN	810.169,00	13.009.376,00
501010202	BBH SIMKA 3 BULAN	3.047.982,00	19.532.567,00
501010203	BBH SIMKA 6 BULAN	348.492,00	3.107.615,00
501010204	BBH SIMKA 12 BULAN	6.959.584,00	47.518.970,00
501010205	BBH SIMKA KHUSUS	12.055.000,00	26.675.479,00
5010103	BBH DANA PIHAK KETIGA	0,00	343.000,00
50105	BEBAN ADMINISTRASI	0,00	57.000,00
50106	BEBAN UMUM	3.722.800,00	42.621.300,00
50107	BEBAN PROMOSI	5.418.000,00	45.913.800,00
50108	BEBAN PERLENGKAPAN KANTOR	6.277.000,00	41.617.700,00
50109	BEBAN ORGANISASI	529.000,00	25.119.000,00
50111	BEBAN PENY PENGHAPUSAN PEMBIAYAAN	4.800.000,00	32.716.000,00
50112	BEBAN OPERASIONAL LAIN	4.943.700,00	39.360.400,00
	TOTAL BIAYA	86.445.157,00	599.833.321,00
	LABA RUGI	68.793.362,41	459.962.885,99
			0,00
	LABA RUGI SETELAH PAJAK		459.962.885,99

PURWOKERTO, 18 Maret 2019
CABANG KARANG LEWAS

KSU BAIT DANA MENTARI MUHAMMADIYAH
CABANG KARANG LEWAS

31 Agustus 2018

Kode	PENDAPATAN	Posisi Saldo 01 w/d 31/08/2018	Posisi Saldo Akumulasi
4	PENDAPATAN	151.805.142,00	1.211.401.348,99
401	PENDAPATAN OPERASIONAL	151.005.142,00	1.211.399.746,99
40101	PENDAPATAN MARGIN	5.331.863,00	54.439.957,00
40102	PENDAPATAN BAGI HASIL	83.207.764,00	625.342.136,44
40103	PENDAPATAN JASA	71.234.703,00	571.070.151,95
40105	PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	11.850.922,00	59.740.464,00
4010501	PENDAPATAN ADMINISTRASI PEMBIAYAAN	10.410.000,00	49.215.000,00
4010502	PENDAPATAN ADMINISTRASI SIMPANNAN	294.922,00	1.866.954,00
4010503	PENDAPATAN LAIN LAIN	946.000,00	8.830.500,00
	TOTAL PENDAPATAN	151.805.142,00	1.211.401.348,99

Kode	BIAYA	Posisi Saldo 01 w/d 31/08/2018	Posisi Saldo Akumulasi
5	BEBAN	80.754.483,00	680.587.804,00
501	BEBAN OPERASIONAL	80.754.483,00	680.587.804,00
50101	BEBAN BAGI HASIL	58.245.283,00	429.573.404,00
5010101	BBH SIMPANNAN LANCAR	29.264.746,00	300.425.262,00
501010101	BBH SIMPANNAN UMAT	29.264.746,00	219.323.401,00
501010102	BBH SIMPANNAN PELAJAR	2.540.983,00	21.396.673,00
501010103	BBH SIMPANNAN QURBAN	887.006,00	6.970.872,00
501010105	BBH SIMPANNAN AQIQOH	701.277,00	6.496.348,00
501010106	BBH SIMPANNAN IDUL FITRI	279,00	207.374,00
501010107	BBH SIMPANNAN UKHUWAH	5.402.450,00	45.029.732,00
501010108	BBH SIMPANNAN HARI TUA	107.035,00	682.821,00
501010109	BBH SIMPANNAN HAJI	72.640,00	448.841,00
5010102	BBH SIMPANNAN BERLANGKA	18.960.535,00	128.804.542,00
501010201	BBH SIMKA 1 BULAN	833.361,00	13.842.737,00
501010202	BBH SIMKA 3 BULAN	2.828.747,00	22.161.314,00
501010203	BBH SIMKA 6 BULAN	1.075.700,00	4.183.315,00
501010204	BBH SIMKA 12 BULAN	8.325.700,00	55.844.670,00
501010205	BBH SIMKA KHUSUS	8.097.027,00	32.772.506,00
5010103	BBH DANA PIHAK KETIGA	0,00	343.000,00
50102	BEBAN TENAGA KERJA	35.000,00	35.000,00
50102	BEBAN ADMINISTRASI	0,00	57.000,00
50105	BEBAN UMUM	4.282.700,00	46.904.000,00
50106	BEBAN PROMOSI	2.515.000,00	48.428.800,00
50107	BEBAN PERLENGKAPAN KANTOR	3.000.000,00	44.517.700,00
50108	BEBAN ORGANISASI	2.278.000,00	28.795.000,00
50109	BEBAN PENY PENGHAPUSAN PEMBIAYAAN	5.181.000,00	37.897.000,00
50111	BEBAN OPERASIONAL LAIN	5.219.500,00	44.579.900,00
50112	TOTAL BIAYA	80.754.483,00	680.587.804,00

KSU BMT DANA MENTARI MUHAMMADIYAH
CABANG KARANG LEWAS

30 September 2019

Kode	PENDAPATAN	Posisi Saldo 31 s/d 30/09/2018	Posisi Saldo Akumulasi
		0,00	355.992.529,00
4	PENDAPATAN	0,00	355.992.529,00
401	PENDAPATAN OPERASIONAL	0,00	25.919.944,00
40101	PENDAPATAN MARGIN	0,00	145.176.766,00
40102	PENDAPATAN BAGI HASIL	0,00	172.066.989,00
40103	PENDAPATAN JASA	0,00	12.766.064,00
40105	PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	0,00	11.120.000,00
4010501	PENDAPATAN ADMINISTRASI PEMBIAYAAN	0,00	86.166,00
4010502	PENDAPATAN ADMINISTRASI SIMPANNAN	0,00	1.500.488,00
4010503	PENDAPATAN LAIN LAIN	0,00	343.892.828,00
	TOTAL PENDAPATAN	0,00	355.992.529,00

Kode	BIAYA	Posisi Saldo 31 s/d 30/09/2018	Posisi Saldo Akumulasi
		0,00	170.510.112,00
5	BIAYA	0,00	170.510.112,00
501	BIAYA OPERASIONAL	0,00	114.928.812,00
50101	BIAYA BAGI HASIL	0,00	78.096.115,00
5010101	BBH SIMPANNAN LANCAR	0,00	54.772.790,00
501010101	BBH SIMPANNAN UMAT	0,00	5.793.380,00
501010102	BBH SIMPANNAN PELAJAR	0,00	1.348.168,00
501010103	BBH SIMPANNAN QURBAN	0,00	3.384,00
501010104	BBH SIMPANNAN WALIMAH	0,00	2.515.062,00
501010105	BBH SIMPANNAN AQIDAH	0,00	13.746,00
501010106	BBH SIMPANNAN IDUL FITRI	0,00	13.047.488,00
501010107	BBH SIMPANNAN UKHWAH	0,00	210.781,00
501010108	BBH SIMPANNAN HARI TUA	0,00	154.318,00
501010109	BBH SIMPANNAN HAJI	0,00	36.872.807,00
5010102	BBH SIMPANNAN BERJANGKA	0,00	2.786.096,00
501010201	BBH SIMKA 1 BULAN	0,00	6.645.960,00
501010202	BBH SIMKA 3 BULAN	0,00	6.816.895,00
501010203	BBH SIMKA 6 BULAN	0,00	14.395.628,00
501010204	BBH SIMKA 12 BULAN	0,00	6.454.409,00
501010205	BBH SIMKA KRISIS	0,00	16.297.500,00
50100	BIAYA UMUM	0,00	5.005.000,00
50107	BIAYA PROMOSI	0,00	1.722.000,00
50108	BIAYA PERLENGKAPAN KANTOR	0,00	9.180.000,00
50109	BIAYA ORGANISASI	0,00	10.374.000,00
50111	BIAYA PENY. PENYIHAPAN PEMBIAYAAN	0,00	10.960.800,00
50112	BIAYA OPERASIONAL LAIN	0,00	0,00
	TOTAL BIAYA	0,00	170.510.112,00
	LABA RUGI	0,00	185.482.417,00
	LABA RUGI SETELAH PAJAK	0,00	185.482.417,00

PURWOKERTO, 18 Maret 2019

CABANG KARANG LEWAS

KBU BMT DANA MENTARI MUHAMMADIYAH
CABANG KARANG LEWAS

31 Oktober 2019

Kode	PENDAPATAN	Posisi Saldo 01 s/d 31/10/2019	Posisi Saldo Akumulasi
4	PENDAPATAN	0,00	355.992.529,00
401	PENDAPATAN OPERASIONAL	0,00	355.992.529,00
40101	.PENDAPATAN MARGIN	0,00	25.910.844,00
40102	.PENDAPATAN BAGI HASIL	0,00	145.176.786,00
40103	.PENDAPATAN JASA	0,00	172.000.695,00
40105	PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	0,00	12.795.654,00
4010501	.PENDAPATAN ADMINISTRASI PEMBIAYAAN	0,00	11.120.000,00
4010502	.PENDAPATAN ADMINISTRASI SIMPANAN	0,00	86.165,00
4010503	.PENDAPATAN LAIN LAIN	0,00	1.590.489,00
	TOTAL PENDAPATAN	0,00	355.992.529,00
Kode	BIAYA	Posisi Saldo 01 s/d 31/10/2019	Posisi Saldo Akumulasi
5	BEBAN	0,00	170.510.112,00
501	BEBAN OPERASIONAL	0,00	170.510.112,00
50101	BEBAN BAGI HASIL	0,00	114.928.812,00
5010101	.BBH SIMPANAN LANCAR	0,00	79.056.115,00
501010101	.BBH SIMPANAN UMAT	0,00	54.772.790,00
501010102	.BBH SIMPANAN PELAJAR	0,00	5.793.380,00
501010103	.BBH SIMPANAN QURBAN	0,00	1.545.168,00
501010104	.BBH SIMPANAN WALIMAH	0,00	3.394,00
501010105	.BBH SIMPANAN AQIQOH	0,00	2.515.062,00
501010106	.BBH SIMPANAN IDUL FITRI	0,00	13.746,00
501010107	.BBH SIMPANAN UKHUWAH	0,00	13.047.496,00
501010108	.BBH SIMPANAN HARI TUA	0,00	210.761,00
501010109	.BBH SIMPANAN HALI	0,00	154.316,00
5010102	BBH SIMPANAN BERLANGKA	0,00	36.872.897,00
501010201	.BBH SIMKA 1 BULAN	0,00	2.766.696,00
501010202	.BBH SIMKA 3 BULAN	0,00	5.548.659,00
501010203	.BBH SIMKA 6 BULAN	0,00	6.616.895,00
501010204	.BBH SIMKA 12 BULAN	0,00	14.365.828,00
501010205	.BBH SIMKA KHUSUS	0,00	6.454.406,00
50106	BEBAN UMUM	0,00	18.297.500,00
50107	BEBAN PROMOSI	0,00	5.005.000,00
50108	BEBAN PERLENGKAPAN KANTOR	0,00	1.722.000,00
50109	BEBAN ORGANISASI	0,00	9.189.000,00
50111	BEBAN PENY. PENGHAPUSAN PEMBIAYAAN	0,00	10.374.000,00
50112	BEBAN OPERASIONAL LAIN	0,00	10.963.800,00
	TOTAL BIAYA	0,00	170.510.112,00
	LABA RUGI	0,00	185.482.417,00
	LABA RUGI SETELAH PAJAK	0,00	185.482.417,00

PURWOKERTO, 18 Maret 2019
CABANG KARANG LEWAS

KBU BMT DANA MENTARI MUHAMMADIYAH
CABANG KARANG LEWAS

30 November 2019

Kode	PENDAPATAN	Posisi Saldo 01 s/d 30/11/2019	Posisi Saldo Akumulasi
	PENDAPATAN	0,00	355.992.529,00
4	PENDAPATAN OPERASIONAL	0,00	355.990.929,00
401	PENDAPATAN MARGIN	0,00	25.916.844,00
40101	PENDAPATAN MARGIN	0,00	145.178.796,00
40102	PENDAPATAN BAGI HASIL	0,00	172.098.885,00
40103	PENDAPATAN JASA	0,00	12.798.254,00
40106	PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	0,00	11.120.000,00
4010601	PENDAPATAN ADMINISTRASI PEMBIAYAAN	0,00	86.155,00
4010602	PENDAPATAN ADMINISTRASI SIMPANAN	0,00	1.590.489,00
4010603	PENDAPATAN LAIN LAIN	0,00	355.892.529,00
	TOTAL PENDAPATAN	0,00	355.992.529,00
Kode	BIAYA	Posisi Saldo 01 s/d 30/11/2019	Posisi Saldo Akumulasi
5	BEBAN	0,00	170.510.112,00
501	BEBAN OPERASIONAL	0,00	170.510.112,00
50101	BEBAN BAGI HASIL	0,00	114.928.812,00
5010101	BBH SIMPANAN LANCAR	0,00	54.772.790,00
501010101	.BBH SIMPANAN UMAT	0,00	5.793.380,00
501010102	.BBH SIMPANAN PELAJAR	0,00	1.545.186,00
501010103	.BBH SIMPANAN QURBAN	0,00	3.354,00
501010104	.BBH SIMPANAN WALIMAH	0,00	2.515.062,00
501010105	.BBH SIMPANAN AQIQOH	0,00	13.746,00
501010106	.BBH SIMPANAN IDUL FITRI	0,00	13.047.498,00
501010107	.BBH SIMPANAN UKHUWAH	0,00	210.781,00
501010108	.BBH SIMPANAN HARI TUA	0,00	154.316,00
501010109	.BBH SIMPANAN HAJI	0,00	35.872.697,00
5010102	BBH SIMPANAN BERJANGKA	0,00	2.796.896,00
501010201	.BBH SIMKA 1 BULAN	0,00	6.648.669,00
501010202	.BBH SIMKA 3 BULAN	0,00	8.618.896,00
501010203	.BBH SIMKA 6 BULAN	0,00	14.385.328,00
501010204	.BBH SIMKA 12 BULAN	0,00	6.454.409,00
501010205	.BBH SIMKA KHUSUS	0,00	16.297.500,00
50106	BEBAN UMUM	0,00	5.005.000,00
50107	BEBAN PROMOSI	0,00	1.722.000,00
50108	BEBAN PERLENGKAPAN KANTOR	0,00	9.189.000,00
50109	BEBAN ORGANISASI	0,00	10.374.000,00
50111	BEBAN PENY PENGHAPUSAN PEMBIAYAAN	0,00	10.983.800,00
50112	BEBAN OPERASIONAL LAIN	0,00	178.510.112,00
	TOTAL BIAYA	0,00	170.510.112,00
	LABA RUGI		0,00
	LABA RUGI SETELAH PAJAK		178.482.417,00

PURWOKERTO, 18 Maret 2019
CABANG KARANG LEWAS

KSU BMT DANA MENTARI MUHAMMADIYAH
CABANG KARANG LEWAS


31 Desember 2008

Kode	PENDAPATAN	Posisi Saldo 01 s/d 31/12/2008	Posisi Saldo Akumulasi
4	PENDAPATAN	0,00	367.818,988,00
401	PENDAPATAN OPERASIONAL	0,00	367.818,988,00
40101	.PENDAPATAN MARGIN	0,00	15.342,034,00
40102	.PENDAPATAN BAGI HASIL	0,00	186.471.309,00
40103	.PENDAPATAN JASA	0,00	150.030,552,00
40105	PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	0,00	15.975,093,00
4010501	.PENDAPATAN ADMINISTRASI PEMBIAYAAN	0,00	12.615,806,00
4010503	.PENDAPATAN LAIN LAIN	0,00	3.359,287,00
	TOTAL PENDAPATAN	0,00	367.818,988,00
Kode	BIAYA	Posisi Saldo 01 s/d 31/12/2008	Posisi Saldo Akumulasi
5	BEBAN	0,00	136.914.630,00
501	BEBAN OPERASIONAL	0,00	136.914.630,00
50101	BEBAN BAGI HASIL	0,00	84.039,022,00
5010101	.BBH SIMPANAN LANCAR	0,00	65.675,894,00
501010101	.BBH SIMPANAN UMAT	0,00	65.675,894,00
5010102	.BBH SIMPANAN BERJANGKA	0,00	18.363,128,00
501010204	.BBH SIMKA 12 BULAN	0,00	18.363,128,00
50106	.BEBAN UMUM	0,00	14.104,300,00
50107	.BEBAN PROMOSI	0,00	986,000,00
50109	.BEBAN ORGANISASI	0,00	16.325,100,00
50110	.BEBAN PENYUSUTAN	0,00	2.493,996,00
50111	.BEBAN PENY PENGHAPUSAN PEMBIAYAAN	0,00	10.099,212,00
50112	.BEBAN OPERASIONAL LAIN	0,00	8.867,000,00
	TOTAL BIAYA	0,00	136.914.630,00
	LABA RUGI	0,00	230.904.358,00
	LABA RUGI SETELAH PAJAK		230.904.358,00

PURWOKERTO, 18 Maret 2019

CABANG KARANG LEWAS

LAMPIRAN

 **IAIN PURWOKERTO**
KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-636624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT
Nomor: 0119/K.LPPM/KKN.43/07/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

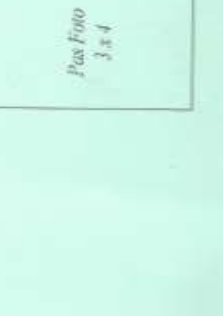
Nama : **FATIKA VACHMI**
NIM : **1522202014**
Fakultas / Prodi : **FEBI / PSY**

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-43 IAIN Purwokerto Tahun 2019 yang dilaksanakan mulai tanggal 1 April 2019 sampai dengan 15 Mei 2019 dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **96 (A)**.

Tempat Foto 3 x 4

Purwokerto, 15 Juli 2019
Ketua LPPM,



Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.22/UPT.MAJ/Sti.002/007/2016

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

FATIKA VACHMI

1522202014

MATERI UJIAN	NILAI
1. BTA	
a. Tartil	70
b. Tahfidz	70
c. Kitabah	70
2. PPI	70

NO. SERI: MAJ-G1-2016-273

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).



Purwokerto, 2 Februari 2016
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.febi.iainpurwokerto.ac.id

Sertifikat

Nomor : 146A/In.17/D.FEBI/PP.009/9/2018

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Fatika Vachmi
NIM : 1522202014

Telah mengikuti PPL Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Periode Semester Gasal Tahun Akademik 2018/2019 di :

BPRS Bina Amanah Satria Bumiayu

Mulai dari bulan Juni sampai dengan Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai A.
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti PPL Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian *munaqosyah/skripsi*.



SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: J. Jend. Arief Rahman Sunarto No. 42A, Tegal, 52132-85524 Purwokerto Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53128



No. IN.17/UPT-TIPO/5889/V/2020

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.5
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.5

Diberikan kepada:

FATIKA VACHMI
NIM: 1522202014

Tempat / Tgl. Lahir: Sumays, 29 Juni 1996

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPO IAIN Purwokerto pada tanggal 30-11-2020.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	82 / A-
Microsoft Power Point	90 / A



Purwokerto, 16 Mei 2020
Kepala UPT TIPO

Dr. H. Fajar Harjono, S.Si, M.Sc.
NIP. 19671215 2005011 003

